



**KOMISI
PENYIARAN
INDONESIA**
Lembaga
Negara
Independen

HASIL RISET INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI PERIODE II TAHUN 2020



KERJA SAMA KOMISI PENYIARAN INDONESIA (KPI) DENGAN 12 PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA:

Universitas Sumatera Utara (Medan)
 Universitas Andalas (Padang)
 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (Jakarta)
 Universitas Padjadjaran (Bandung)
 Universitas Diponegoro (Semarang)
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta)
 Universitas Negeri Surabaya (Surabaya)
 Universitas Udayana (Denpasar)
 Universitas Tanjungpura (Pontianak)
 Universitas Hasanuddin (Makassar)
 Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin)
 Universitas Pattimura (Ambon)

SAMBUTAN KETUA KPI PUSAT

Pandemi Covid-19 menggerakkan seluruh fokus elemen bangsa kepada satu arah, yaitu mencari solusi terbaik dan menghadapi situasi paska-wabah. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai lembaga negara independen yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang penyiaran tentu sangat memahami dan dengan cepat mengambil langkah strategis dalam memastikan akurasi dan faktualitas informasi kepada publik.

Beragam kebijakan KPI meminta kepada Lembaga Penyiaran untuk mengedukasi publik tentang perilaku individu dan sosial, seperti penerapan protokol kesehatan, vaksinasi sampai dengan penyampaian informasi yang bersumber dari kebijakan-kebijakan pemerintah. Di luar informasi itu, KPI juga berkomitmen untuk menjamin mutu siaran agar tetap berkualitas, yaitu dengan melakukan riset terhadap program siaran paska-tayang.

Jaminan mutu informasi ini terlihat dalam hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran Periode II tahun 2020. Program siaran Talkshow Berita mencapai indeks 3.50 merupakan salah satu bentuk kebijakan KPI yang diimplementasikan oleh Lembaga Penyiaran Swasta Televisi secara baik. Mengingat program siaran Talkshow Berita di tahun-tahun belakangan ini menjadi sorotan utama publik untuk mengakses informasi seputar pandemi. Dengan pencapaian angka di atas standar yang ditetapkan KPI, ini menunjukkan bahwa kualitas informasi program siaran Talkshow Berita sangat tinggi dan dibutuhkan masyarakat.

Selain Talkshow Berita, jaminan mutu untuk program siaran lainnya seperti Religi, Anak dan Wisata Budaya juga sudah mencapai indeks rata-rata yang ditetapkan KPI. Tetapi di luar hasil riset di atas, KPI juga terus berupaya meningkatkan mutu program siaran yang belum memenuhi standar indeks KPI.

Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode II Tahun 2020 yang ada di tangan pembaca ini menjadi gambaran indeks tayan televisi, sekaligus membuka ruang kritik konstruktif untuk perbaikan riset ke depan. Terakhir, sebagai Ketua KPI Pusat, saya mengucapkan terima kasih tidak terhingga kepada Bappenas, Kominfo RI, Komisi I DPR RI, Komisioner KPI Pusat, 12 Universitas, serta stakeholder penyiaran terkait yang ikut serta mendukung kegiatan ini.



Agung Suprio

Ketua KPI





KATA PENGANTAR PENANGGUNG JAWAB RISET

Tahun 2020 menjadi waktu yang tidak mudah dijalani bagi masyarakat di seluruh dunia termasuk bagi bangsa Indonesia. Segala aktivitas manusia dilakukan dengan sangat terbatas dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat sebab pandemi Covid-19 masih berlangsung, pun pada saat pelaksanaan kegiatan Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode II tahun 2020 di mana pandemi belum menunjukkan adanya tanda-tanda akan berakhir di Indonesia.

Di tengah situasi yang tidak mudah dilakukan akibat pandemi, dengan tekad yang kuat Komisi Penyiaran Indonesia bersama 12 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia tetap melakukan riset tahap ke-II dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Ikhtiar untuk memotret realitas kualitas program siaran televisi pada bulan Juni-Agustus serta terus mendorong terwujudnya kualitas program televisi tetap dijalankan dalam berbagai situasi dan keadaan apapun.

Upaya untuk terus memperoleh data dan fakta atas potret program siaran televisi di Indonesia tentu tidak mudah namun hal tersebut harus tetap dilakukan KPI sebagai regulator bidang penyiaran. Oleh karenanya upaya itu harus terus berjalan serta didorong untuk dapat memberi kemanfaatan yang lebih besar kepada publik dari data riset yang ditemukan. Dalam arti data-data yang diperoleh dari proses riset itu dirasakan betul manfaatnya bagi masyarakat Indonesia.

**Yuliandre Darwis,
Ph.D**

Untuk mewujudkan harapan tersebut, sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholders penyiaran merupakan kunci utama agar data riset benar-benar terasa dan memiliki dampak besar dan kongkret pada perubahan kualitas program siaran televisi. KPI bersama 12 Perguruan Tinggi dengan konsisten melakukan riset, diseminasi, dan konferensi penyiaran melalui temuan yang diperoleh dari proses riset yang dijalankan.

KPI menggunakan data riset dalam kebijakan penyiaran, pengawasan, maupun pengambilan keputusan lembaga. Stasiun televisi menjadikan hasil riset sebagai referensi untuk membuat program yang (lebih) berkualitas. Publik sebagai penonton yang kritis pun menjadikan hasil riset sebagai panduan memilih tontonan program siaran sekaligus bahan untuk agenda pengawasan dan partisipasi publik dalam mewujudkan mutu siaran. Para pengiklan pun diharapkan dapat beriklan di program-program yang berkualitas. Demikian dengan pihak terkait dalam ekosistem penyiaran yang memberi pengaruh dan perhatian secara langsung atau tidak langsung pada dunia penyiaran diharapkan secara bersama mewujudkan kualitas program siaran televisi berdasarkan hasil riset. Sekali lagi, kolaborasi berbagai pihak adalah kunci utama terwujudnya kualitas program siaran televisi. Mari bersama berkarya untuk negeri yang kita cintai, semoga hasil riset Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode II tahun 2020 ini benar-benar dirasakan publik serta memberi manfaat besar pada perbaikan mutu dan kualitas dunia penyiaran Indonesia.

TIM RISET INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI TAHUN 2020 KOMISI PENYIARAN INDONESIA

PENGARAH KOMISIONER KPI PUSAT PERIODE 2019-2022

AGUNG SUPRIO
MULYO HADI PURNOMO
IRSAL AMBIA
YULIANDRE DARWIS
HARDLY STEFANO FENELON PARIELA
NUNING RODIYAH
MIMAH SUSANTI
MOHAMAD REZA
ASWAR HASAN

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANA

UMRI

TIM PELAKSANA

MOHAMAD SAMSUDIN
IMAM WALUYO
SINARIA BELAWATI

TIM PENELITI

PINCKEY TRIPUTRA
ENDAH MURWANI
HARMONIS
MULHARNETTI SYAS
ISMA DWI FIANI
ANDI ANDRIANTO
MAULIDA AL MUNAWWAROH
MADE BRYAN PASEK MAHARARTA
TRI RAHAYU MAYASARI

SEKRETARIAT

RIVAI NURSETYO
SURAHMAWATI
WIJANARKO
IRANIA ZAHRA
BEATRIK SEPTIANA

WAYAN ARDHITA
KUSTANTI YUNI PRATIWI
NILSA NATALIA
R.GUNTUR KARYAPATI
DEDI SUKENDAR
FRENGKY SINAGA
MOHAMMAD NUR HUDA
ANIFATUL
SYAHRULLAH
BIANCA MICHELE
AHMAD RIYADI
INTANTRI
AHMAD HALIM
JEHAN MAHENDRA
FATIMAH ZAHRA
M. SALEH
LINDA MARITA DORRIS

PUBLIKASI

MAULUDI
IRA SIREGAR DIAPARI
RIANZI GAUTAMA
RAVEL ADHY PURNA
DWI NURMALASARI
AGUNG RAHMADIANSYAH
TEDY RANTONO

DESAIN GRAFIS

ALIFIANTI
IDN MEDIA



LATAR BELAKANG

- Salah satu tugas Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah melakukan pengawasan agar program televisi makin baik dan berkualitas.
- KPI perlu data tersendiri sesuai dengan misi, fungsi dan tugas KPI.
- Data tersebut harus mencakup aspek kualitas siaran sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi KPI dan lembaga penyiaran untuk memperbaiki mutu dan kualitas siaran televisi.

TUJUAN

- Menyusun indeks kualitas program siaran televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik
- Mengevaluasi kualitas program acara televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik.

URGENSI

- Hasil penelitian diharapkan bisa diakses dan dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan yang memiliki perhatian kepada program siaran televisi : perguruan tinggi, LSM, kelompok masyarakat sipil dan sebagainya.
- Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi fungsi pemberdayaan agar program acara televisi bisa lebih baik. Kegiatan ini lebih bersifat penilaian (assesment) terhadap program acara televisi, dengan harapan lembaga penyiaran bisa melakukan pembenahan.

DESAIN PENELITIAN

- Riset ini dirancang secara periodik (longitudinal) dan menyertakan responden yang sama dari satu waktu ke waktu lain atau dikenal sebagai informan.
- Tujuan dari riset panel ini adalah membandingkan dari satu waktu ke waktu lain.
- Penelitian ini bersifat evaluasi terhadap kualitas isi program siaran televisi yang dilakukan oleh informan ahli.
- Penelitian menggunakan kuesioner yang berisikan butir-butir dari indikator penilaian kualitas program siaran televisi, yang memiliki poin sebagai alat pengumpulan data yang valid dan sah pada program siaran yang ditayangkan oleh setiap lembaga penyiaran.



PENENTUAN SAMPEL PROGRAM TV

- Populasi dari penelitian ini adalah semua program siaran dari 9 kategori program yang ditayangkan di 15 stasiun televisi berjangkauan pada rentang waktu pukul 04.00 – 24.00 selama 3 bulan (Juni-Agustus 2021).
- Penelitian ini akan menggunakan sampel program TV. Penarikan sampel tersebut akan dilakukan secara acak agar sampel bisa mewakili (merekpresentasikan) populasi.
- Pemilihan sampel menggunakan prosedur multistage sampling.
- Menentukan sumber konten 9 Kategori di 15 Televisi Berjangkauan
- Memilih tanggal dilakukan secara acak dengan tahapan: Bulan ☐ Minggu ☐ Hari

KONSEP DAN OPERASIONALISASI

- Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kumpulan dari berbagai standar yang ditetapkan KPI dengan memperhatikan:
 - UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
 - Pedoman Perilaku Penyiaran (P3)
 - Standar Program Siaran (SPS)
- Penelitian ini tidak masuk dalam ranah estetis (menilai kualitas suatu program acara dari aspek teknis artistik dari suatu acara)

METODE PEER REVIEW

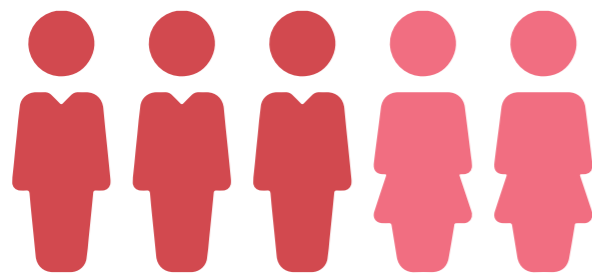
Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi menggunakan metode peer review yang menggunakan informan ahli (expert) sebagai responden. Dengan kata lain, data dikumpulkan dari pendapat ahli yang mengetahui suatu isu atau persoalan.



HASIL RISET KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI PERIODE II 2020

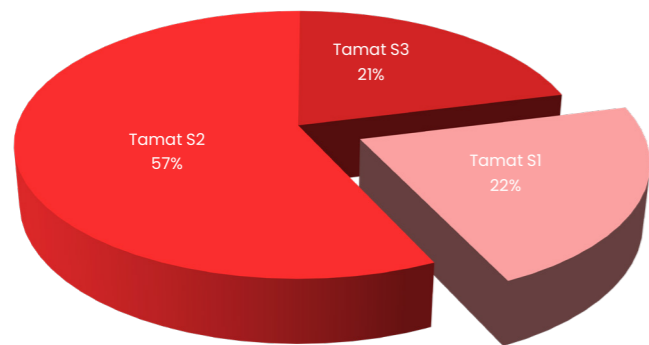
PROFIL INFORMAN AHLI

Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode II Tahun 2020 melibatkan para Informan Ahli yang berasal dari 12 perwakilan Kota dengan dominasi jenis kelamin Laki-laki sebanyak 52% dan Perempuan sebesar 48%.

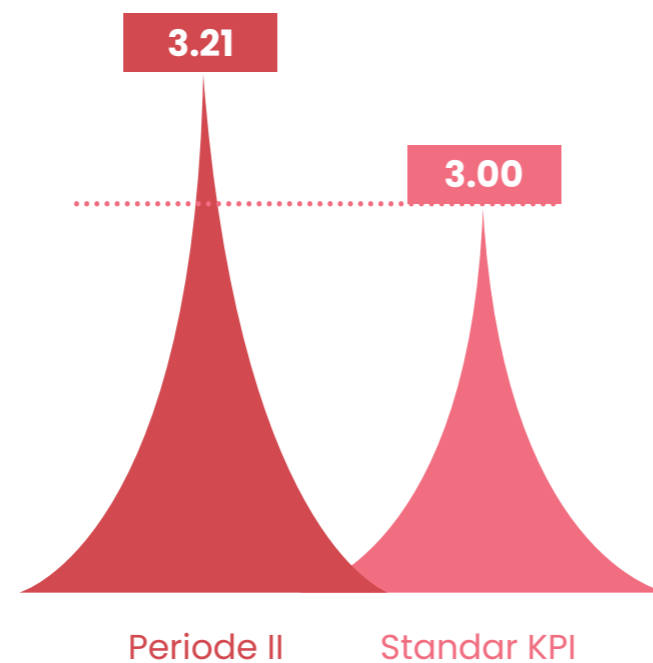


52% Laki-laki 48% Perempuan

Sementara untuk latar belakang pendidikan para Informan Ahli dapat terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, dengan persentase sebagai berikut: 22% tamatan S1, 57% tamatan S2 dan 21% tamatan S3.



HASIL INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI PERIODE II TAHUN 2020



Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV Periode II Tahun 2020 (Sumber: Data Litbang KPI Pusat)

Riset periode II tahun 2020, menempatkan kategori Talkshow Berita sebagai kategori yang telah mencapai standar KPI, lebih dari 3,00 bersama dengan 5 kategori lainnya, yakni kategori Religi, Wisata dan Budaya, Berita, Anak, dan Talkshow Non Berita. Sementara 3 (tiga) kategori lainnya masih berada di bawah standar KPI, yakni kategori Variety Show (2,98), Sinetron (2,88) dan Infotainment (2,86).

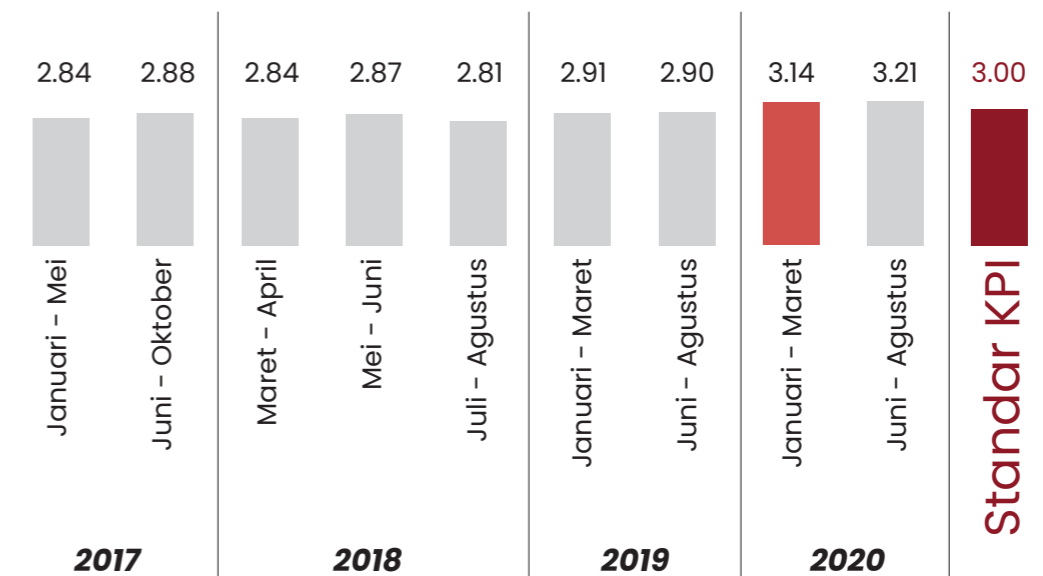


Hasil Riset Indeks Kategori Program Siaran TV KPI Periode II 2020 (Sumber: Data LITBANG KPI Pusat)

Sejak tahun 2017, terdapat perbandingan hasil indeks kualitas program siaran televisi dengan perolehan yang cukup fluktuatif. Dalam grafik di bawah menunjukkan terdapat perolehan indeks kualitas program siaran televisi dari tahun ke tahun mengalami perubahan.

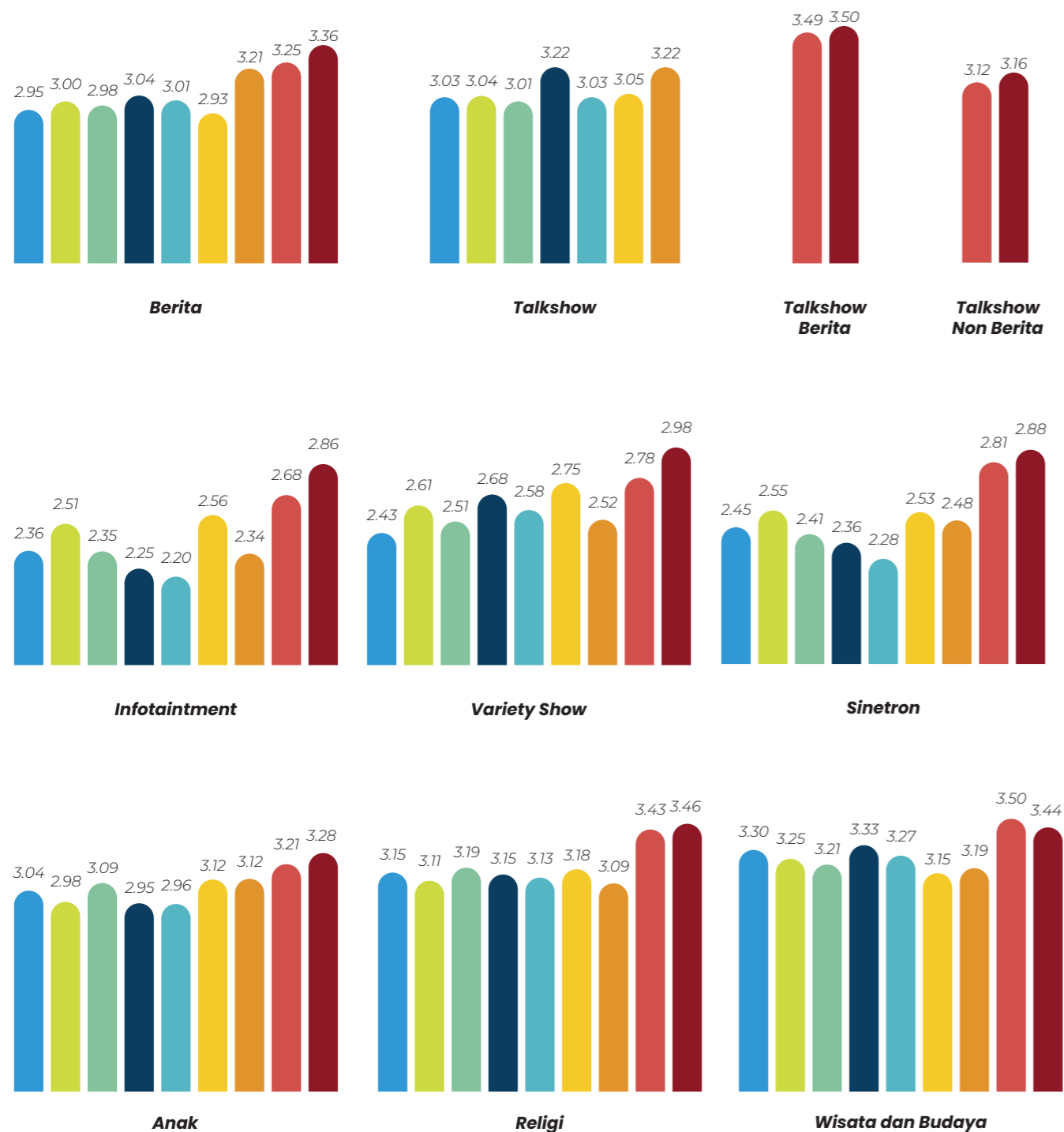
Adapun dari hasil rata-rata indeks yang telah memenuhi standar KPI (3.00) adalah pada periode Januari-Maret tahun 2020 (3.14) dan terus meningkat pada periode Juni-Agustus tahun 2020 (3.21).

PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM SIARAN TV TAHUN 2017-2020



Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV KPI Periode II 2020 (Sumber: Data LITBANG KPI Pusat)

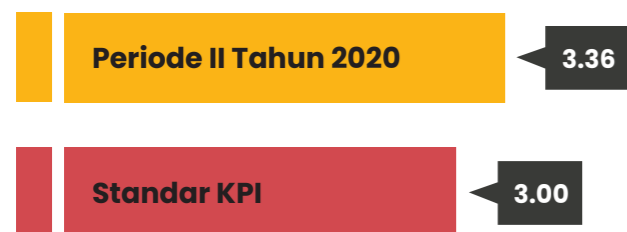
Perbandingan Indeks Kualitas Progam Siaran TV Tahun 2017-2020 (Per Kategori)



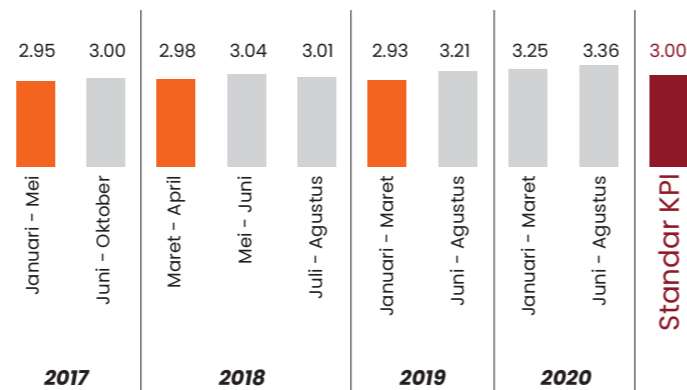
■ 2017(I) ■ 2017(II) ■ 2018(I) ■ 2018(II) ■ 2018(III) ■ 2019(I) ■ 2019(II) ■ 2020(I) ■ 2020(II)



INDEKS KUALITAS PROGRAM BERITA



dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:



Indeks program siaran berita pada periode II tahun 2020 adalah 3.36. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program berita mulai dari tahun 2017 sampai

Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program berita dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks yang paling tinggi tercatat pada periode ini (Juni-Agustus tahun 2020), sedangkan yang terendah yaitu pada periode Januari-Maret tahun 2019. Selain itu, terdapat kenaikan yang

cukup signifikan pada indeks periode II (Juni-Agustus) tahun 2019, dan terus meningkat hingga periode ini (Juni Agustus tahun 2020).

Guna mengetahui indeks kualitas program berita pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada tiga dimensi yang diukur pada program berita:

DIMENSI 1

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan

DIMENSI 2

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.

DIMENSI 3

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

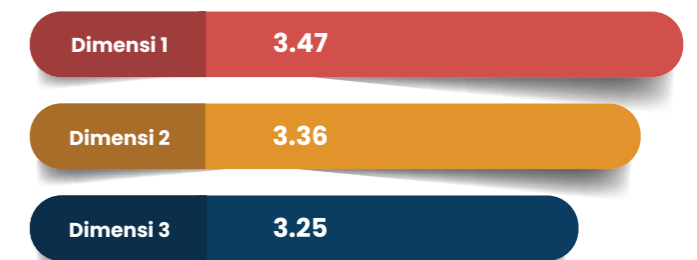
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program berita pada 14 televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.36
Dimensi 2	3.47
Dimensi 3	3.25

Tabel di atas menunjukkan, ketiga dimensi kategori program Berita telah melampaui indeks yang telah ditetapkan KPI yakni >3,00.

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program berita tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

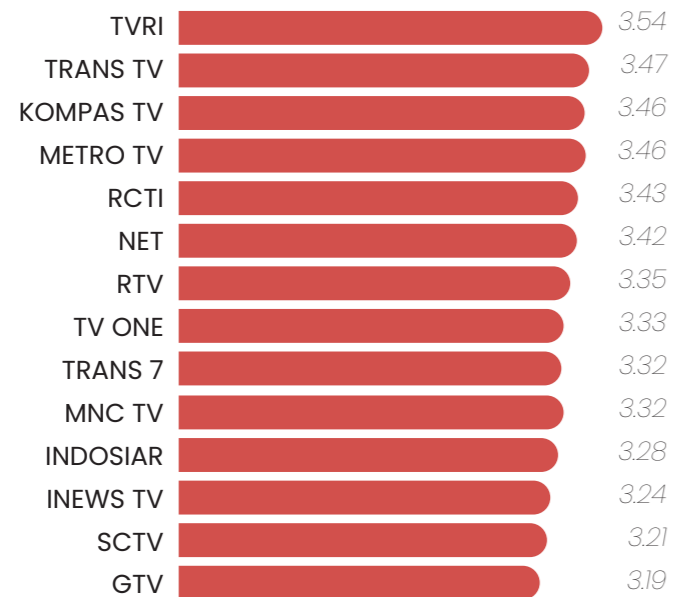
INDEKS BERDASARKAN DIMENSI



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program berita tertinggi 3,47 terdapat pada dimensi 2, yaitu, program berita tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul. Sedangkan indeks kualitas terendah 3.25 terdapat pada dimensi 3, yaitu program berita yang menerapkan prinsip praduga tak bersalah dimana siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.



Untuk mengetahui indeks kualitas program berita pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program berita di seluruh stasiun TV telah mencapai standar yang ditetapkan KPI. Stasiun TV dengan indeks tertinggi pada kategori program berita pada periode ini adalah TVRI, dengan indeks sebesar 3.54. Stasiun TV dengan indeks tertinggi kedua pada kategori ini yaitu Trans TV, yaitu sebesar 3.47. Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi

DIMENSI 1:

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.



TRANS TV	3.40
SCTV	3.28
INEWS TV	3.28
TV ONE	3.33
GTV	3.23
RCTI	3.41
KOMPAS TV	3.44
TRANS 7	3.30
TVRI	3.45
METRO TV	3.42
NET	3.40
INDOSIAR	3.36
RTV	3.38
MNC TV	3.35

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program berita pada 14 televisi untuk dimensi 1 telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, tayangan program berita di TRANSTV, SCTV, INEWSTV, TVONE, GTV, RCTI, KOMPAS TV, TRANS7, TVRI, METROTV, NET., INDOSIAR, RTV, dan MNCTV, sudah menyajikan tayangan yang akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program berita di 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 1 berdasarkan pernyataan dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 1 Kategori Berita:

- A. Program siaran berita berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber
- B. Program siaran berita memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak
- C. Program siaran berita tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tapi untuk kepentingan publik

- D. Program siaran berita tidak mengadu domba dan disajikan sesuai dengan fakta
- E. Program siaran berita tidak mencampur adukkan fakta dengan opini
- F. Program siaran berita tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan
- G. Program siaran berita tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)

DIMENSI 1	A	B	C	D	E	F	G
TRANS TV	3.47	3.16	3.44	3.53	3.27	3.29	3.67
SCTV	3.40	3.13	3.33	3.42	3.18	2.89	3.62
INEWS TV	3.44	3.24	3.04	3.47	3.18	3.02	3.53
TV ONE	3.51	3.22	3.29	3.47	3.33	2.96	3.56
GTV	3.40	3.02	3.04	3.53	3.22	2.78	3.60
RCTI	3.51	3.33	3.09	3.49	3.40	3.33	3.69
KOMPAS TV	3.56	3.24	3.40	3.51	3.36	3.31	3.69
TRANS 7	3.38	3.20	3.31	3.44	3.29	2.87	3.62
TVRI	3.42	3.11	3.31	3.62	3.40	3.60	3.69
METRO TV	3.42	3.24	3.24	3.62	3.33	3.42	3.67
NET	3.53	3.33	3.36	3.51	3.29	3.20	3.60
INDOSIAR	3.42	3.24	3.33	3.51	3.24	3.13	3.60
RTV	3.49	3.20	3.29	3.56	3.27	3.20	3.67
MNC TV	3.47	3.29	3.18	3.49	3.40	3.02	3.60

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program berita untuk setiap pernyataan dalam dimensi 1 di TRANSTV, SCTV, INEWSTV, TVONE, GTV, RCTI, KOMPAS TV, TRANS7, TVRI, METROTV, NET., INDOSIAR, RTV DAN MNCTV sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ke-14 televisi tersebut sudah menyajikan berita berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber, memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak, tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tapi untuk kepentingan publik, tidak mengadu domba dan disajikan sesuai dengan fakta, tidak mencampur adukkan fakta dengan opini, tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

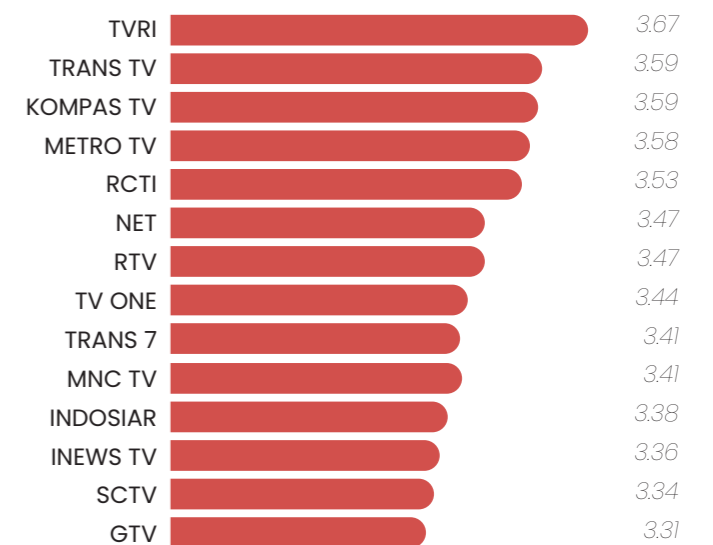
Khusus untuk kategori program berita pada Pernyataan huruf F yakni tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan, SCTV, TVONE, GTV, dan TRANS7, belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00).

DIMENSI 2:

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/ atau cabul.

TRANS TV	3.59
SCTV	3.36
INEWS TV	3.41
TV ONE	3.47
GTV	3.31
RCTI	3.53
KOMPAS TV	3.58
TRANS 7	3.38
TVRI	3.67
METRO TV	3.59
NET	3.47
INDOSIAR	3.44
RTV	3.41
MNC TV	3.34

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program berita untuk Dimensi 2 di TRANSTV, SCTV, INEWSTV, TVONE, GTV, RCTI, KOMPAS TV, TRANS7, TVRI, METROTV, NET., INDOSIAR, RTV dan MNCTV sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ke-14 televisi tersebut sudah menyajikan berita yang tidak berisi informasi bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks berdasarkan dimensi 2 (Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul), stasiun TVRI memiliki capaian tertinggi, yaitu 3.67, dibandingkan dengan 13 televisi lainnya. Artinya, sampel program berita pada TVRI tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.

Untuk mengetahui indeks dimensi 2 kategori program berita berdasarkan pernyataan-pernyataan pada 14 televisi secara rinci dapat dilihat dari penjelasan berikut:

- Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Berita:
- H. Program siaran berita tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah
 - I. Program siaran berita tidak menyajikan berita yang keji
 - J. Program siaran berita tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi

	H	I	J
TRANS TV	3.64	3.49	3.64
SCTV	3.56	2.93	3.58
INEWS TV	3.49	3.22	3.53
TV ONE	3.64	3.18	3.60
GTV	3.47	3.02	3.44
RCTI	3.58	3.33	3.67
KOMPAS TV	3.64	3.40	3.69
TRANS 7	3.58	2.98	3.58
TVRI	3.67	3.56	3.78
METRO TV	3.64	3.47	3.67
NET	3.58	3.18	3.64
INDOSIAR	3.62	3.13	3.58
RTV	3.56	3.16	3.53
MNC TV	3.49	3.00	3.53

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 2 pada program berita di 14 televisi beberapa sudah mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan

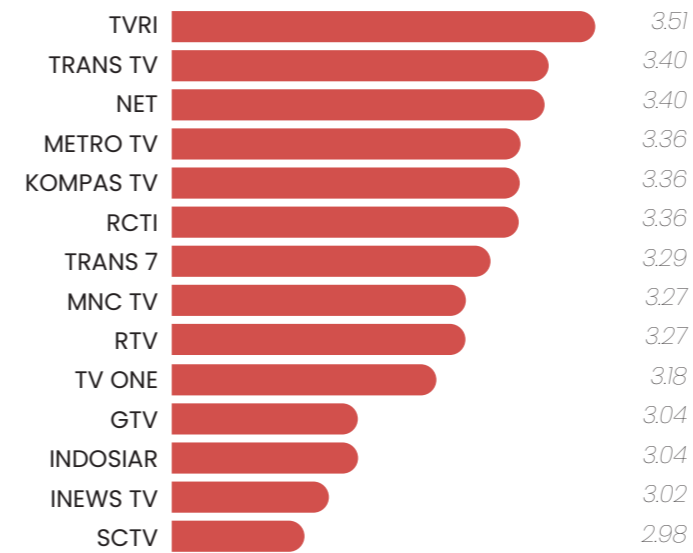
untuk Dimensi 2 kategori program berita pada pernyataan huruf I yakni tidak menyajikan berita yang keji, masih ditemukan tayangan yang belum mencapai standar yang ditetapkan KPI (kurang dari 3,00), yakni SCTV 2,93 dan TRANS7 2,98.

DIMENSI 3:

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

TRANS TV	3.40
SCTV	2.98
INEWS TV	3.02
TV ONE	3.18
GTV	3.04
RCTI	3.36
KOMPAS TV	3.36
TRANS 7	3.29
TVRI	3.51
METRO TV	3.36
NET	3.40
INDOSIAR	3.04
RTV	3.27
MNC TV	3.27

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program berita pada 14 televisi untuk dimensi 3 rata-rata telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, tayangan program berita di TRANS TV, INEWSTV, TVONE, GTV, RCTI, KOMPAS TV, TRANS7, TVRI, METRO TV, NET., INDOSIAR, RTV, dan MNCTV, sudah menyajikan tayangan Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim, kecuali SCTV dengan nilai 2.98.



	K
TRANS TV	3.40
SCTV	2.98
INEWS TV	3.02
TV ONE	3.18
GTV	3.04
RCTI	3.36
KOMPAS TV	3.36
TRANS 7	3.29
TVRI	3.51
METRO TV	3.36
NET	3.40
INDOSIAR	3.04
RTV	3.27
MNC TV	3.27

Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program berita TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.51, dibandingkan dengan 13 televisi lainnya. Sedangkan program berita di SCTV memiliki indeks kualitas Dimensi 3 terendah (2.98) dibandingkan dengan 13 televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks dimensi 3 Kualitas program berita pada 14 televisi berdasarkan pernyataan secara rinci, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

- Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Berita:
- K. Program siaran berita tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

Tabel di atas menunjukkan bahwa program berita untuk dimensi 3 di pernyataan K (Program siaran berita tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim) pada 14 televisi, sudah memiliki indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), itu artinya sampel tayangan program beritanya tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim, hanya SCTV yang masih rendah indeks dimensi berdasarkan pernyataan K, yakni 2.98.





INDEKS KUALITAS PROGRAM TALKSHOW BERITA



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program talkshow berita pada periode II tahun 2020 adalah 3.50. Indeks ini telah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

Namun demikian, untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow berita pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan kategori, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada empat dimensi yang diukur pada program talkshow berita:

DIMENSI 1

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

DIMENSI 2

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/ atau cabul.

DIMENSI 3

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah, yaitu program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

DIMENSI 4

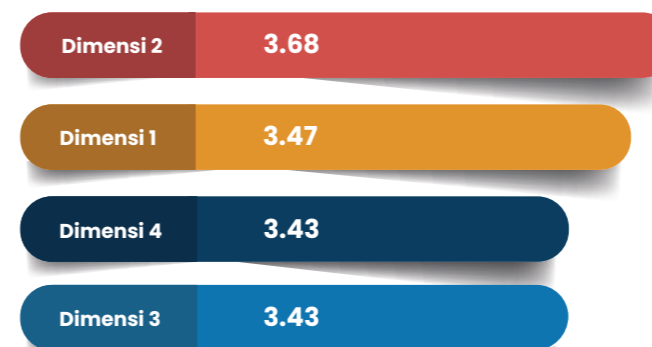
Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program talkshow berita pada enam televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.47
Dimensi 2	3.68
Dimensi 3	3.43
Dimensi 4	3.43

Tabel di atas menunjukkan, keempat dimensi memiliki indeks kualitas program yang sudah melebihi standar KPI (3.00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program talkshow berita tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow berita tertinggi adalah 3.64 dan terdapat pada dimensi 2 (program talkshow berita tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul), yaitu 3.68. Sedangkan indeks kualitas terendah adalah 3.43 pada dimensi 3 (Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim).

Untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow berita pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



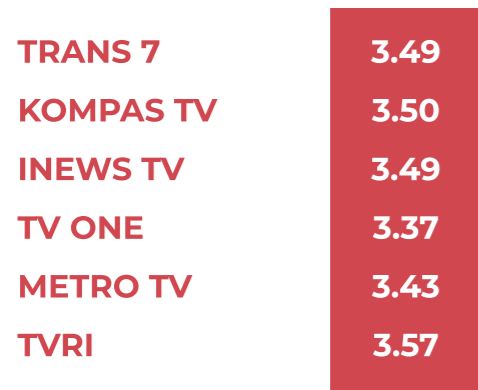
Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program talkshow berita pada enam televisi telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00). TVRI merupakan televisi yang indeks kualitas program talkshow beritanya tertinggi, yaitu 3.65, jika dibandingkan dengan lima televisi lainnya. Sedangkan TV One memiliki indeks kualitas program talkshow berita terendah jika dibandingkan dengan lima televisi lain, yaitu 3.41.



Selanjutnya akandiuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

DIMENSI 1:

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 1 program talkshow berita pada enam televisi telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program talkshow berita tertinggi (3.60) untuk dimensi 1 akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan

menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan. Sedangkan TV One memiliki indeks dimensi 1 terendah (3.37) dibandingkan dengan lima televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 1 Kategori Talkshow Berita:

- A. Program siaran talkshow berita berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber.
- B. Program siaran talkshow berita memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak.
- C. Program siaran talkshow berita bermanfaat untuk publik tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tapi untuk kepentingan publik.
- D. Program siaran talkshow berita tidak mengadu domba dan disajikan dan sesuai dengan fakta.
- E. Program siaran talkshow berita tidak mencampuradukkan fakta dengan opini.
- F. Program siaran talkshow berita tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan.
- G. Program siaran talkshow berita tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

DIMENSI 1	A	B	C	D
TRANS 7	3.62	3.51	3.53	3.40
KOMPAS TV	3.67	3.42	3.51	3.40
INEWS TV	3.62	3.33	3.42	3.44
TV ONE	3.60	3.47	3.42	3.20
METRO TV	3.58	3.22	3.42	3.42
TVRI	3.71	3.31	3.33	3.67

	E	F	G
TRANS 7	3.04	3.58	3.73
KOMPAS TV	3.11	3.60	3.78
INEWS TV	3.24	3.62	3.76
TV ONE	2.89	3.42	3.58
METRO TV	3.00	3.62	3.71
TVRI	3.40	3.76	3.78

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 1 program talkshow berita enam stasiun TV sudah mencapai standar KPI (lebih dari 3.00) pada setiap pernyataan yang dimiliki, kecuali TVOne pada pernyataan huruf E (Program siaran talkshow berita tidak mencampuradukkan fakta dengan opini), yang memiliki nilai indeks 2.89, itu artinya TVOne dalam sampel tayangannya masih ditemukan adanya campuraduk fakta dengan opini.

DIMENSI 2:

Tidak membuat informasi bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.



Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa enam televisi yang menyajikan program talkshow berita sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan talkshow berita yang tidak berisi informasi bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks Dimensi 2 (Tidak membuat informasi bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul) pada program talkshow berita TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.77, dibandingkan dengan lima televisi lainnya. Sedangkan TV One memiliki indeks dimensi 2 terendah (3.64) dibandingkan dengan lima televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Talkshow Berita:

- H. Program siaran talkshow berita tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah
- I. Program siaran talkshow berita tidak menyajikan berita yang keji
- J. Program siaran talkshow berita tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi

DIMENSI 2	H	I	J
TRANS 7	3.62	3.60	3.73
KOMPAS TV	3.62	3.62	3.82
INEWS TV	3.62	3.64	3.78
TV ONE	3.49	3.69	3.73
METRO TV	3.53	3.64	3.73
TVRI	3.73	3.76	3.82

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 2 program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI, sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keenam televisi tersebut sudah menyajikan

talkshow berita yang tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah, tidak menyajikan berita yang keji, dan tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi.

DIMENSI 3:

Menerapkan prinsip asas praduga tak bersalah, yaitu tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

TRANS 7	3.33
KOMPAS TV	3.40
INEWS TV	3.49
TV ONE	3.31
METRO TV	3.36
TVRI	3.67

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 3 program talkshow berita pada enam televisi telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI dalam sampel tayangannya telah menerapkan prinsip asas praduga tak bersalah, yaitu tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks Dimensi 3 (Menerapkan prinsip asas praduga tak bersalah, yaitu tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim) pada program talkshow berita, TVRI memiliki indeks dimensi 3 tertinggi, yaitu 3.67, dibandingkan dengan lima televisi lainnya. Sedangkan TV One memiliki indeks dimensi 3

terendah (3.31) dibandingkan dengan lima televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita pada enam televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Talkshow Berita:

K. Program siaran talkshow berita tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

DIMENSI 3

TRANS 7	3.33
KOMPAS TV	3.40
INEWS TV	3.49
TV ONE	3.31
METRO TV	3.36
TVRI	3.67

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 3 program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI, sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keenam televisi tersebut sudah menyajikan talkshow berita yang Program siaran talkshow berita tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

DIMENSI 4:

Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

TRANS 7	3.27
KOMPAS TV	3.42
INEWS TV	3.44
TV ONE	3.33
METRO TV	3.51
TVRI	3.60

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 4 program talkshow berita pada enam televisi telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI, pewawancara talkshow berita sudah mampu menggali informasi dengan bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, dan tidak beropini.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks Dimensi 4 (Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini) pada program talkshow berita TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.60, dibandingkan dengan lima televisi lainnya. Sedangkan Trans7 memiliki indeks dimensi 4 terendah (3.27) dibandingkan dengan lima televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 4 Kategori Talkshow Berita:

L: Pembawa acara program siaran talkshow berita bersikap netral dan tidak memihak.

M: Pembawa acara program siaran talkshow berita tidak menyudutkan narasumber.

N: Pembawa acara program siaran talkshow berita memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab.

O: Pembawa acara program siaran talkshow berita tidak memprovokasi.

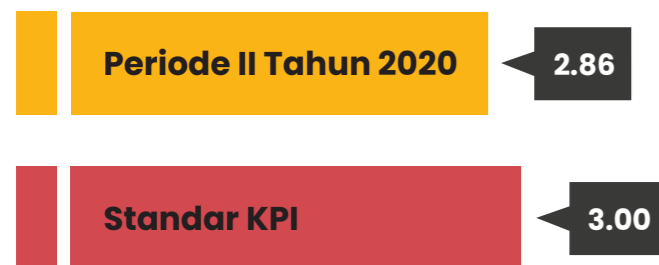
DIMENSI 4	L	M	N	O
TRANS 7	3.22	3.18	3.44	3.24
KOMPAS TV	3.40	3.38	3.44	3.44
INEWS TV	3.47	3.38	3.44	3.49
TV ONE	3.27	3.22	3.47	3.38
METRO TV	3.33	3.51	3.58	3.60
TVRI	3.49	3.67	3.62	3.62

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 4 program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI, sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00).



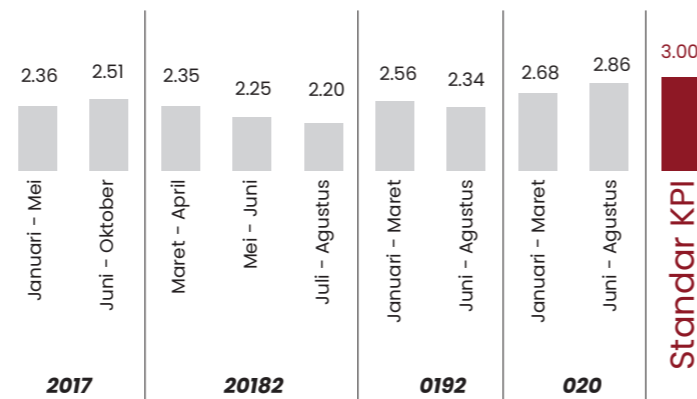


INDEKS KUALITAS PROGRAM INFOTAINMEN



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program infotainment pada periode II tahun 2020 adalah 2.86. Indeks ini belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program infotainment mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik diatas menunjukkan indeks program infotainment paling rendah tercatat pada periode III yaitu pada Juli - Agustus tahun 2018 yaitu 2.20. Sedangkan indeks program infotainment tertinggi

berada pada periode II yaitu Juni-Agustus tahun 2020 yaitu 2.86. Dari seluruh periode perbandingan indeks program infotainment tahun 2017 sampai dengan 2020, belum ada periode yang mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Meskipun demikian, terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada periode II tahun 2020.

Guna mengetahui indeks kualitas program infotainment pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada 12 dimensi yang diukur pada program infotainment:

DIMENSI 1

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

DIMENSI 2

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/ atau cabul.

DIMENSI 3

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

DIMENSI 4

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

DIMENSI 5

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.

DIMENSI 6

Program siaran wajib menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

DIMENSI 7

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

DIMENSI 8

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

DIMENSI 9

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/ atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 10

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang

mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 11

Gaya hidup konsumtif, hedonistik adalah muatan yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut

DIMENSI 12

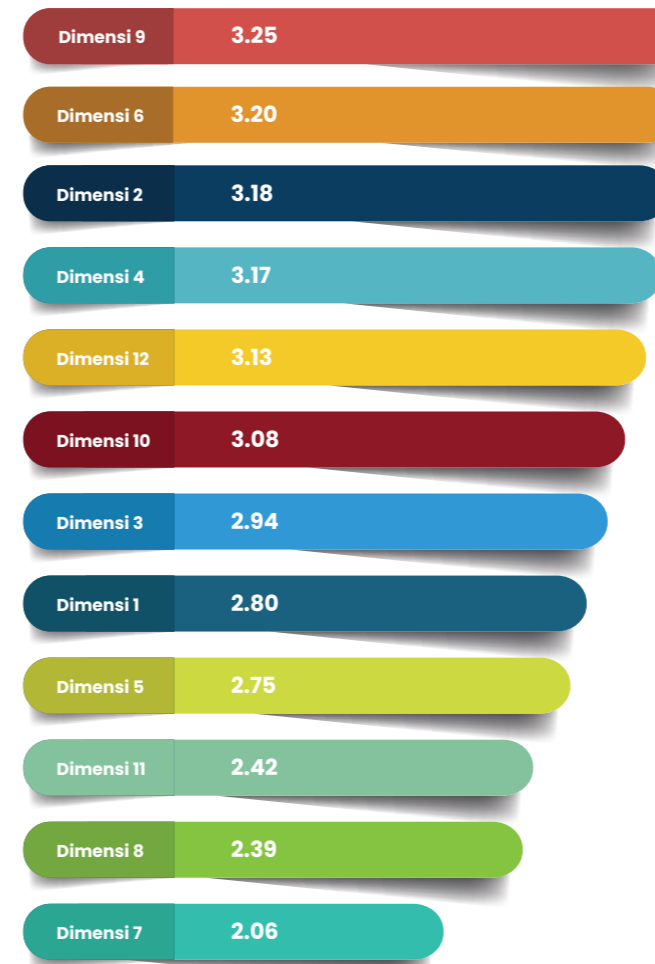
Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	2.80
Dimensi 2	3.18
Dimensi 3	2.94
Dimensi 4	3.17
Dimensi 5	2.75
Dimensi 6	3.20
Dimensi 7	2.06
Dimensi 8	2.39
Dimensi 9	3.25
Dimensi 10	3.08
Dimensi 11	2.42
Dimensi 12	3.13
Indeks Rata-rata	2.86

Tabel di atas menunjukkan, dari 12 dimensi, ada enam dimensi yang indeksnya melebihi standar KPI (3.00), yaitu dimensi 2 (3.18), dimensi 4 (3.17), dimensi 6 (3.20), dimensi 9 (3.25), dimensi 10 (3.08) dan dimensi 12 (3.13).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program infotainment tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment tertinggi 3,25 terdapat pada dimensi 9, yaitu, program infotainment tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Sedangkan indeks kualitas terendah 2.06 terdapat pada dimensi 7, yaitu program siaran infotainment tentang permasalahan kehidupan pribadi, muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

Untuk mengetahui indeks kualitas program infotainment pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

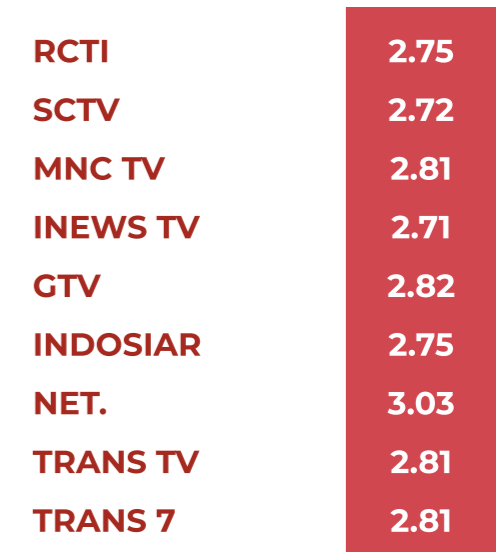


Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program infotainment pada sembilan televisi, ada satu televisi yang indeks program infotainmentnya telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu NET. NET merupakan televisi yang indeks kualitas program infotainmentnya paling tinggi, yaitu 3.07, jika dibandingkan dengan delapan televisi yang lain. Sedangkan RCTI memiliki indeks kualitas program infotainment terendah jika dibandingkan dengan delapan televisi lain, yaitu 2.74.

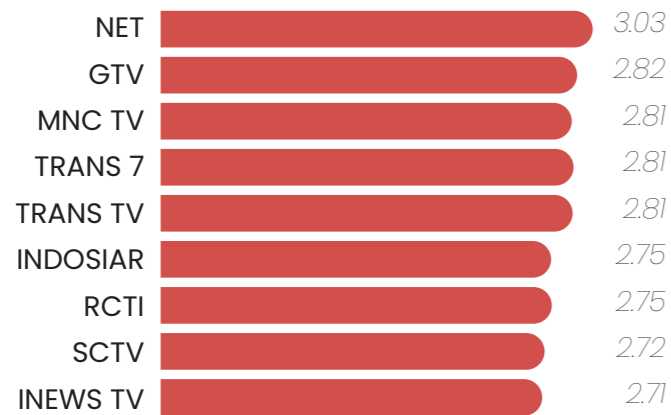
Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

DIMENSI 1

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program infotainment pada sembilan televisi, hanya satu televisi yaitu NET yang indeksnya telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk indeks program infotainment di delapan televisi lainnya yaitu RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, Trans TV, dan Trans 7 belum mencapai standar indeks minimal KPI. Artinya, hanya program infotainment di NET yang sudah akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks dimensi 1 program infotainment tertinggi (3.03) dan satu-satunya yang melebihi indeks standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00) untuk dimensi akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan,

dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan. Sedangkan InewsTV memiliki indeks kualitas program infotainment terendah (2.71) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 1 Kategori Infotainment:

- Program siaran infotainment harus berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber
- Program siaran infotainment memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak
- Program siaran infotainment bermanfaat untuk publik bukan untuk kepentingan seseorang atau kelompok tertentu, tapi untuk kepentingan publik
- Program siaran infotainment tidak mengadu domba pihak terkait dan disajikan sesuai dengan fakta
- Program siaran infotainment tidak mencampuradukkan fakta dengan opini
- Program siaran infotainment tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan
- Program siaran infotainment tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)



DIMENSI 1

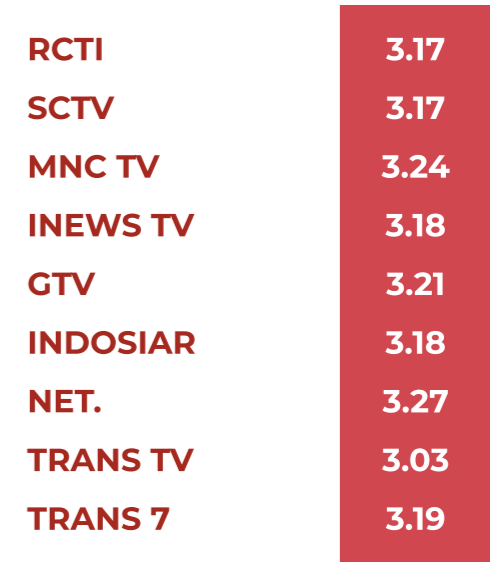
	A	B	C	D
RCTI	3.04	2.78	2.18	2.51
SCTV	2.96	2.80	2.20	2.56
MNC TV	3.07	2.78	2.40	2.69
INEWS TV	2.84	2.67	2.13	2.58
GTV	3.00	2.78	2.27	2.76
INDOSIAR	2.93	2.69	2.18	2.67
NET.	3.04	2.98	2.49	3.16
TRANS TV	2.98	2.82	2.36	2.78
TRANS 7	3.02	2.78	2.29	2.76

	E	F	G
RCTI	2.49	2.93	3.29
SCTV	2.33	2.93	3.29
MNC TV	2.40	3.00	3.36
INEWS TV	2.36	3.09	3.33
GTV	2.47	3.09	3.38
INDOSIAR	2.40	3.09	3.29
NET.	2.89	3.24	3.38
TRANS TV	2.47	3.00	3.27
TRANS 7	2.58	2.91	3.33

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 1 program Infotainment, memiliki keragaman indeks pada tiap pernyataannya. Untuk pernyataan huruf G (Program siaran infotainment tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan), beberapa stasiun televisi telah melebihi standar nilai yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, seluruh stasiun TV yang menjadi sampel pada program infotainment sudah tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan. Sementara untuk pernyataan yang belum mencapai standar nilai KPI untuk seluruh stasiun televisi adalah pernyataan huruf B (Program siaran infotainment memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak), huruf C (Program siaran infotainment bermanfaat untuk publik bukan untuk kepentingan seseorang atau kelompok tertentu, tapi untuk kepentingan publik), dan huruf E (Program siaran infotainment tidak mencampuradukkan fakta dengan opini).

DIMENSI 2

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.



Tabel di atas menunjukkan bahwa sembilan televisi yang menyajikan program infotainment sudah mencapai indeks kualitas program melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, RCTI, NET, Trans 7, Trans TV, GTV, Indosiar, MNC TV, SCTV, dan Inews TV yang tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul pada program infotaimentnya.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment di NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.27, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Infotainment:

- H. Program siaran infotainment tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah
- I. Program siaran infotainment tidak menyajikan berita yang keji
- J. Program siaran infotainment tidak menyajikan audio dan visualisasi mengandung unsur pornografi

DIMENSI 2

	H	I	J
RCTI	3.09	3.16	3.27
SCTV	2.98	3.20	3.33
MNC TV	3.18	3.22	3.31
INEWS TV	3.00	3.24	3.29
GTV	3.11	3.29	3.24
INDOSIAR	2.98	3.24	3.31
NET.	3.11	3.36	3.36
TRANS TV	3.09	3.07	2.93
TRANS 7	3.02	3.18	3.36

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 2 program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI, sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, sembilan televisi tersebut sudah menyajikan infotainment yang tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah, tidak menyajikan berita yang keji, dan tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi.

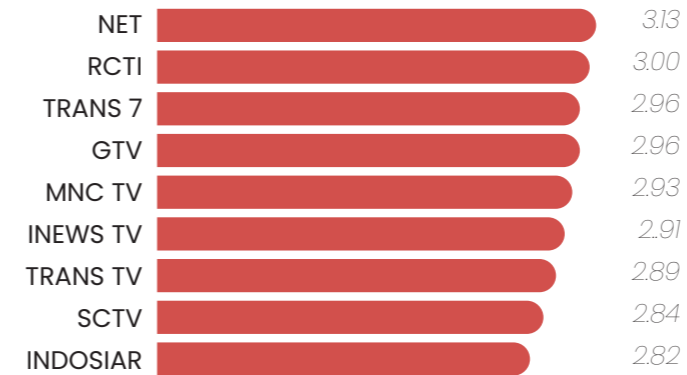
Namun, untuk pernyataan huruf H program infotainment yang tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah, SCTV dan Indosiar yang belum mencapai indeks per pernyataan, sementara untuk pernyataan huruf F, hanya TRANSTV yang belum mencapai standar KPI, yakni 2.93. Artinya, TRANSTV dalam beberapa sampel tayangannya masih menyajikan audio dan visualisasi mengandung unsur pornografi.

DIMENSI 3

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

RCTI	3.00
SCTV	2.84
MNC TV	2.93
INEWS TV	2.91
GTV	2.96
INDOSIAR	2.82
NET.	3.13
TRANS TV	2.89
TRANS 7	2.96

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 3 program infotainment pada sembilan televisi beberapa telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Dari Sembilan stasun TV, hanya dua yang sudah mencapai standar nilai KPI, yakni RCTI dan NET. Sementara, tujuh stasiun TV lainnya belum mencapai standar KPI. Artinya, hanya RCTI dan NET. yang sudah menyajikan infotainment dengan menerapkan prinsip praduga tak bersalah, dan program siaran infotainment tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks Dimensi 3 (Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim) pada program Infotainment, NET. memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.13, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya. Sedangkan Indosiar memiliki indeks dimensi 3 terendah (2.82) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Infotainment:

- K. Program siaran infotainment tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim

DIMENSI 3

	K
RCTI	3.00
SCTV	2.84
MNC TV	2.93
INEWS TV	2.91
GTV	2.96
INDOSIAR	2.82
NET.	3.13
TRANS TV	2.89
TRANS 7	2.96

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 3 program Infotainment menunjukkan bahwa program infotainment pada sembilan televisi, hanya dua yang sudah mencapai standar nilai KPI, yakni RCTI dan NET. Sementara, tujuh stasiun TV lainnya belum mencapai standar KPI. Artinya, hanya RCTI dan NET. pada sampel tayangan program siaran infotainment tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

DIMENSI 4

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

RCTI	3.02
SCTV	3.18
MNC TV	3.24
INEWS TV	3.16
GTV	3.09
INDOSIAR	3.18
NET.	3.24
TRANS TV	3.16
TRANS 7	3.24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 4 program infotainment pada sembilan televisi telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program infotainment di Sembilan televisi tersebut sudah menyajikan muatan yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender,

dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa MNCTV (3.24) memiliki indeks dimensi 4 tertinggi, sementara RCTI memiliki indeks dimensi terendah (3.02), namun sudah mencapai standar KPI. Artinya, kesembilan stasiun TV pada program infotainment sudah menyajikan muatan yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 4 kategori Infotainment:

L. Program siaran infotainment tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/

atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

Terlihat dari tabel di atas bahwa sembilan televisi, untuk indeks pernyataan pada huruf L, program infotainment telah mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya,

DIMENSI 4

Stasiun TV	Skor
RCTI	3.02
SCTV	3.18
MNC TV	3.24
INEWS TV	3.16
GTV	3.09
INDOSIAR	3.18
NET.	3.24
TRANS TV	3.16
TRANS 7	3.24

Sembilan televisi pada program infotainment sudah menyajikan tayangan yang tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

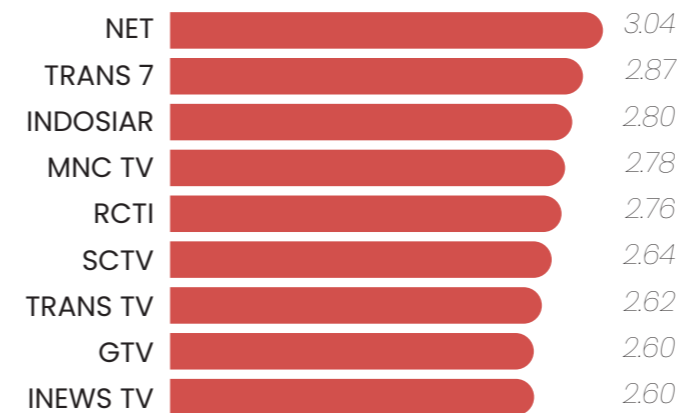
DIMENSI 5:

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



RCTI	2.76
SCTV	2.64
MNC TV	2.78
INEWS TV	2.60
GTV	2.60
INDOSIAR	2.80
NET.	3.04
TRANS TV	2.62
TRANS 7	2.87

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi, ada satu yang indeks program infotainmentnya telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00) yaitu NET. Artinya, program infotainment di NET sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks dimensi 5 program infotainment tertinggi (3.04) dan menjadi satu-satunya televisi yang memenuhi indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI. Maka, hanya NET yang program infotainmentnya sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku,

budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Sedangkan INEWS TV memiliki indeks kualitas program infotainment terendah (2.60) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 5 Kategori Infotainment:

M. Program siaran infotainment menyajikan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat

DIMENSI 5

Stasiun TV	Skor
RCTI	2.76
SCTV	2.64
MNC TV	2.78
INEWS TV	2.60
GTV	2.60
INDOSIAR	2.80
NET.	3.04
TRANS TV	2.62
TRANS 7	2.87

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 5 huruf M, hanya NET. yang sudah mencapai standar Indeks KPI. Artinya, NET. pada tayangan Infotainment dalam pernyataan huruf M, sudah menyajikan infotainment dengan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.



DIMENSI 6:

Program siaran wajib menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

RCTI	3.09
SCTV	3.20
MNC TV	3.18
INEWS TV	3.22
GTV	3.24
INDOSIAR	3.13
NET.	3.33
TRANS TV	3.20
TRANS 7	3.20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 6 program Infotainment, sembilan stasiun televisi telah mencapai standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, sembilan televisi pada program Infotainment sudah menyajikan tayangan yang menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat pada program infotainmentnya.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks dimensi 6 (Program siaran wajib menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan

atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat), NET. memiliki indeks dimensi tertinggi (3,33), dan RCTI raihan terendahnya (3.09). Itu artinya, Sembilan stasiun televisi pada program Infotainment untuk dimensi enam, sudah mencapai standar Indeks KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 6 Kategori Infotainment:

N. Program siaran infotainment tidak memuat perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu

DIMENSI 6

	N
RCTI	3.09
SCTV	3.20
MNC TV	3.18
INEWS TV	3.22
GTV	3.24
INDOSIAR	3.13
NET.	3.33
TRANS TV	3.20
TRANS 7	3.20

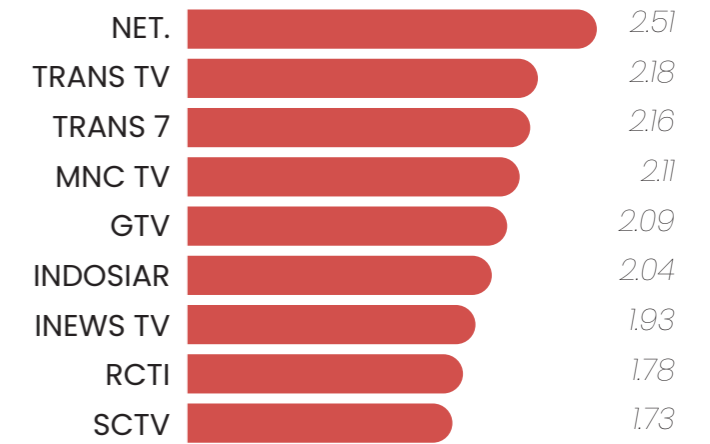
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan pada dimensi 6 program Infotainment, di sembilan stasiun televisi sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Sembilan televisi sudah menyajikan program infotainment dengan muatan perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu.

DIMENSI 7

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

RCTI	1.78
SCTV	1.73
MNC TV	2.11
INEWS TV	1.93
GTV	2.09
INDOSIAR	2.04
NET.	2.51
TRANS TV	2.18
TRANS 7	2.16

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menayangkan program infotainment, tidak ada satupun televisi yang indeks program infotainmentnya mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, Trans 7 masih menyajikan muatan berupa permasalahan kehidupan pribadi yang dijadikan materi dalam seluruh isi mata acara, dan bukan demi kepentingan publik. Muatan privasi yang ditayangkan seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks dimensi 7 program infotainment tertinggi (2.51), programnya tidak menyajikan muatan berupa permasalahan kehidupan pribadi yang dijadikan materi dalam seluruh isi mata acara, dan menyajikan muatan demi kepentingan publik. Walaupun NET memiliki indeks program infotainment tertinggi, namun masih belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan oleh KPI (3.00). SCTV memiliki indeks kualitas program infotainment terendah (1.73) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 7 Kategori Infotainment:

O. Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi

DIMENSI 7

O
1.78
1.73
2.11
1.93
2.09
2.04
2.51
2.18
2.16

RCTI	1.78
SCTV	1.73
MNC TV	2.11
INEWS TV	1.93
GTV	2.09
INDOSIAR	2.04
NET.	2.51
TRANS TV	2.18
TRANS 7	2.16

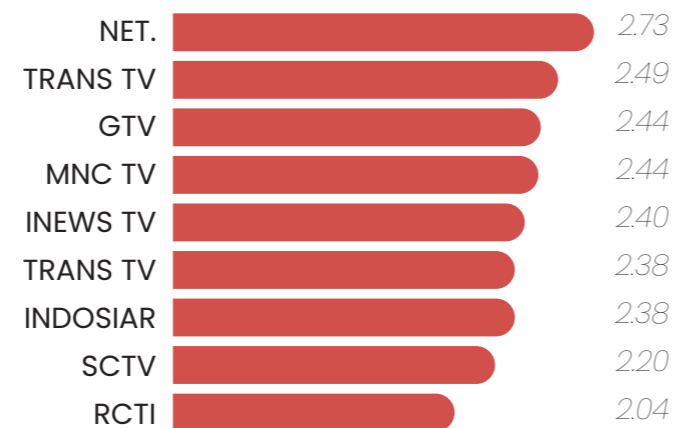
Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks pernyataan pada dimensi 7, kualitas program infotainment di sembilan televisi belum ada yang mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan infotainment dengan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

DIMENSI 8

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

RCTI	2.04
SCTV	2.20
MNC TV	2.44
INEWS TV	2.40
GTV	2.44
INDOSIAR	2.38
NET.	2.73
TRANS TV	2.38
TRANS 7	2.49

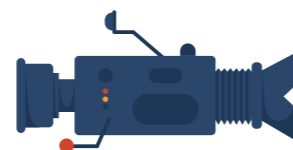
Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan program infotainment, belum ada satupun yang mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 belum menyajikan infotainment dengan muatan yang melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja, yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment di NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 2.56. Namun, indeks program infotainment tersebut masih belum mencapai standar indeks KPI (3.00), begitu juga dengan delapan televisi lainnya. Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 8 Kategori Infotainment:

P. Program siaran infotainment menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.



DIMENSI 8

P
2.04
2.20
2.44
2.40
2.44
2.38
2.73
2.38
2.49

RCTI	2.04
SCTV	2.20
MNC TV	2.44
INEWS TV	2.40
GTV	2.44
INDOSIAR	2.38
NET.	2.73
TRANS TV	2.38
TRANS 7	2.49

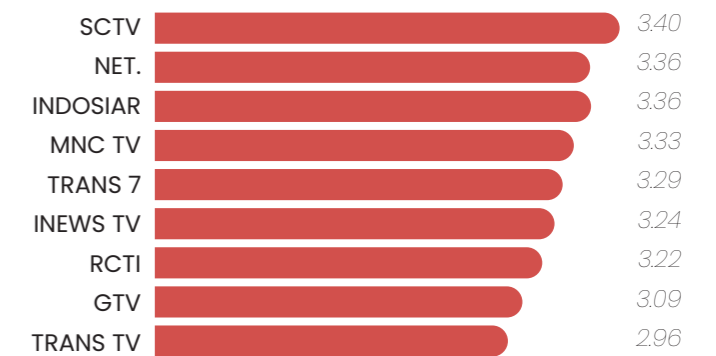
Terlihat dari tabel di atas, indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi, belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 belum menyajikan infotainment dengan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

DIMENSI 9

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

RCTI	3.22
SCTV	3.40
MNC TV	3.33
INEWS TV	3.24
GTV	3.09
INDOSIAR	3.36
NET.	3.36
TRANS TV	2.96
TRANS 7	3.29

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sembilan televisi yang menyajikan infotainment sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul pada program infotainmentnya.



Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks dimensi 9, kualitas program infotainment SCTV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.40, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya. Program infotainment di TRANS TV memiliki indeks kualitas terendah (2.96) dibandingkan dengan delapan televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 9, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 9 Kategori Infotainment:

Q. Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang

aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 9

	Q
RCTI	3.22
SCTV	3.40
MNC TV	3.33
INEWS TV	3.24
GTV	3.09
INDOSIAR	3.36
NET.	3.36
TRANS TV	2.96
TRANS 7	3.29

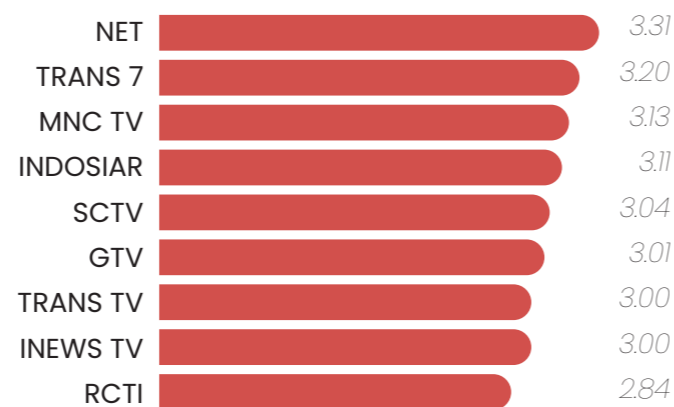
Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa program infotainment di sembilan televisi yaitu RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 beberapa sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Kecuali TRANSTV, indeks pernyataannya 2.96, nilai ini berada di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00).

DIMENSI 10

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

RCTI	2.84
SCTV	3.04
MNC TV	3.13
INEWS TV	3.00
GTV	3.04
INDOSIAR	3.11
NET.	3.31
TRANS TV	3.00
TRANS 7	3.20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 10 program infotainment beberapa televisi telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00), kecuali RCTI dengan nilai indeks dimensinya 2.84. Artinya, delapan televisi sudah tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian, yang merupakan muatan baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks dimensi 10, kualitas program infotainment tertinggi (3.31) untuk dimensi program infotainment yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian, yang merupakan muatan baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan

martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan RCTI memiliki indeks dimensi 10, kualitas program infotainment terendah (2.84) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 10, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 10 Kategori Infotainment:

R. Program siaran infotainment tidak memuat ungkapan baik secara verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing

DIMENSI 10

	R
RCTI	2.84
SCTV	3.04
MNC TV	3.13
INEWS TV	3.00
GTV	3.04
INDOSIAR	3.11
NET.	3.31
TRANS TV	3.00
TRANS 7	3.20

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan program infotainment terdapat delapan televisi indeks pernyataan huruf R pada dimensi 10, programnya sudah mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), hanya RCTI dengan nilai 2.84 yang belum mencapai standar nilai indeks KPI (3.00). Artinya, pada sampel tayangan RCTI

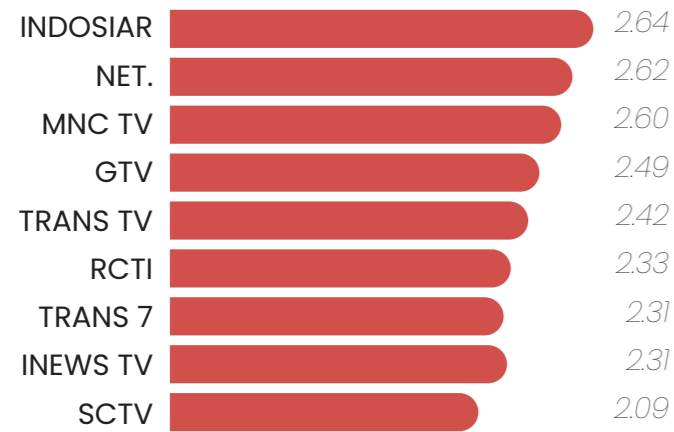
masih ditemukan adanya tayangan yang memuat ungkapan baik secara verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing pada program infotainmentnya.

DIMENSI 11

Gaya hidup konsumtif, hedonistik adalah muatan yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut

RCTI	2.33
SCTV	2.09
MNC TV	2.60
INEWS TV	2.31
GTV	2.49
INDOSIAR	2.64
NET.	2.62
TRANS TV	2.42
TRANS 7	2.31

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari sembilan televisi, tidak ada satu pun televisi yang indeks kualitas program infotainmentnya mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi tersebut semuanya di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI. Jadi, program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan gaya hidup konsumtif, hedonistik yang merupakan muatan yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Indosiar (2.64) memiliki indeks kualitas program infotainment tertinggi dan SCTV (2.09) terendah untuk dimensi 11. Walaupun Indosiar memiliki indeks dimensi 11 program infotainment tertinggi, namun indeks tersebut masih berada dibawah standar indeks yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, sembilan televisi yaitu RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan muatan dengan gaya hidup konsumtif, hedonistik yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut pada program infotainmentnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 11, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 11 Kategori Infotainment:

- S. Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan hedonistik yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup konsumtif yang dianut

DIMENSI 11

Saluran	Indeks
RCTI	2.33
SCTV	2.09
MNC TV	2.60
INEWS TV	2.31
GTV	2.49
INDOSIAR	2.64
NET.	2.62
TRANS TV	2.42
TRANS 7	2.31

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan muatan dengan gaya hidup konsumtif, hedonistik yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut. Hal ini dibuktikan dengan indeks kualitas program infotainment untuk kesembilan televisi tersebut masih berada di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00).

DIMENSI 12

Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang.

Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

RCTI	2.77
SCTV	3.04
MNC TV	3.18
INEWS TV	2.71
GTV	2.84
INDOSIAR	3.16
NET.	3.29
TRANS TV	2.76
TRANS 7	3.09

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa lima televisi yang menyajikan program infotainment sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Keempat televisi tersebut adalah SCTV, MNC TV, Indosiar, NET. dan Trans7 yang program infotainmentnya sudah tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh, menusukkan dan/ atau memasukkan benda ke anggota tubuh, dan memberikan pembatasan pada program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dengan pengkategorian sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat. Sedangkan untuk empat televisi lainnya yaitu RCTI, INews TV, GTV, dan Trans TV masih memiliki indeks program infotainment dibawah standar KPI.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment di Indosiar memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.33. Sedangkan RCTI memiliki indeks program infotainment terendah (2.92) dibandingkan delapan televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 12, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 12 Kategori Infotainment:

- T. Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang
- U. Program siaran infotainment yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak sudah dikategorikan sebagai siaran

klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat

DIMENSI 12

	T	U
RCTI	3.07	2.78
SCTV	3.31	3.20
MNC TV	3.22	3.11
INEWS TV	3.13	3.02
GTV	3.29	3.27
INDOSIAR	3.38	3.29
NET.	3.29	3.11
TRANS TV	3.29	3.27
TRANS 7	3.07	3.11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan T pada dimensi 12, program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, InewsTV, GTV, Indosiar, NET, TransTV, dan Trans 7 sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, sembilan televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh, menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh pada program infotainmentnya.

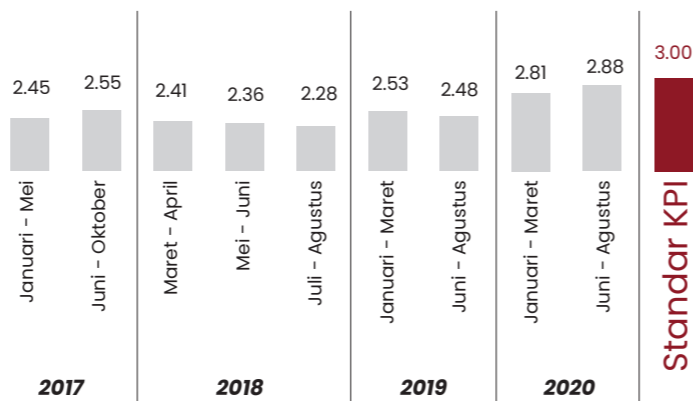
Sementara, indeks pernyataan U pada Dimensi 12 program Infotainment di hanya satu yang belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu RCTI. Artinya, RCTI masih menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh, menusukkan

dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh pada program infotainmentnya. Sedangkan untuk delapan televisi lainnya yaitu SCTV, MNC TV, InewsTV, GTV, Indosiar, NET, TransTV, dan Trans 7 sudah mencapai indeks program infotainment di atas standar KPI (3.00).





INDEKS KUALITAS PROGRAM SINETRON



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program sinetron pada periode II tahun 2020 adalah 2.88. Indeks ini belum mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program sinetron mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program sinetron dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program sinetron paling rendah tercatat pada periode III yaitu pada Juli - Agustus tahun 2018, sedangkan yang tertinggi ada pada periode II yaitu Juni- Agustus tahun 2020. Indeks program sinetron pada seluruh periode belum ada yang mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00). Meskipun demikian, terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada periode II tahun 2020.

Guna mengetahui indeks kualitas program sinetron pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada delapan dimensi yang diukur pada program sinetron:

DIMENSI 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

DIMENSI 2

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

DIMENSI 3

Dilarang melecehkan, menghina, dan/atau merendahkan lembaga pendidikan adalah muatan yang tidak mengandung ketentuan sebagai berikut:

- tidak memperolok pendidik/pengajar;
- tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan;
- tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol;
- tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau
- tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.

DIMENSI 4

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang

tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggus, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis;
- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 5

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 6

Muatan adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

DIMENSI 7

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan

yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 8

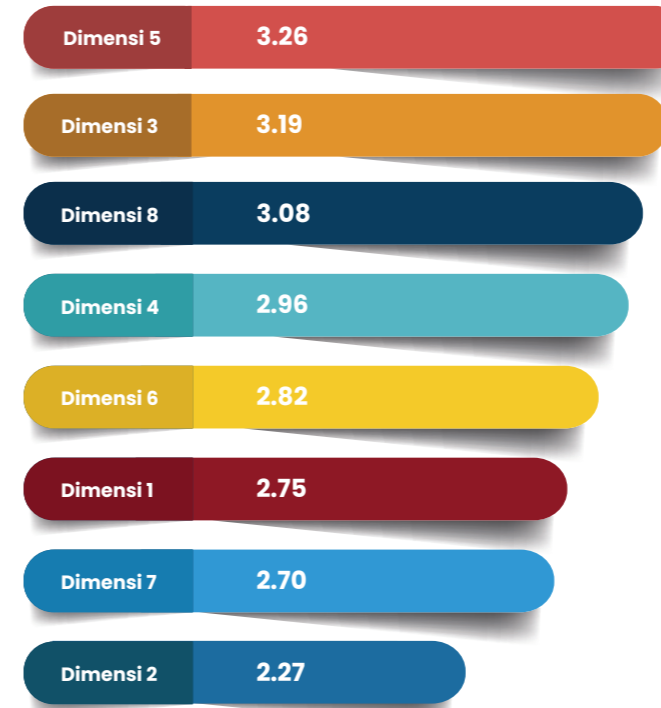
Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program sinetron pada empat televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	2.75
Dimensi 2	2.27
Dimensi 3	3.19
Dimensi 4	2.96
Dimensi 5	3.26
Dimensi 6	2.82
Dimensi 7	2.70
Dimensi 8	3.08
Indeks Rata-rata	2.88

Tabel di atas menunjukkan, dari delapan dimensi, ada tiga dimensi yang indeksnya melebihi standar KPI (3.00), yaitu dimensi 3 (3.19), dimensi 5 (3.26) dan dimensi 8 (3.08)

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program sinetron tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program sinetron tertinggi 3.26 terdapat pada dimensi 5, yaitu, program sinetron tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/ atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/ atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Sedangkan indeks kualitas terendah 2.27 terdapat pada dimensi 2, yaitu program sinetron harus melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja dan sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja. Untuk mengetahui indeks kualitas program sinetron pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program sinetron pada empat televisi, ada satu televisi yang indeks program sinetronnya telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu RCTI. RCTI merupakan televisi yang indeks kualitas program sinetronnya paling tinggi, yaitu 3.01, jika dibandingkan dengan tiga televisi yang lain. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program sinetron terendah jika dibandingkan dengan tiga televisi lain, yaitu 2.81.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

DIMENSI 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program sinetron pada empat televisi, belum ada indeks yang melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Artinya, program sinetron di empat stasiun televisi belum memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung



oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa empat stasiun televisi program sinetron belum ada yang mencapai indeks standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00) untuk dimensi 1, (memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi). Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program sinetron terendah (2.58) dibandingkan dengan tiga televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di empat televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 1 Kategori Sinetron:

A. Program siaran sinetron menyajikan muatan yang sesuai norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat

DIMENSI 1



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada empat televisi, belum ada yang mencapai indeks standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00), pada pernyataan A dalam dimensi 1. Adapun nilai indeks tertinggi adalah RCTI (2.93), sedangkan nilai indeks terendah ANTV (2.58). Artinya, dari keempat stasiun TV Program Sinteron, belum ada tayangan sinetron yang mengandung muatan yang sesuai norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

DIMENSI 2:

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.



Tabel di atas menunjukkan bahwa dari empat televisi yang menyajikan program sinetron belum ada satupun yang mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Keempat televisi tersebut yaitu MNC TV, RCTI, ANTV, dan SCTV yang indeks program sinetronnya masih di bawah standar KPI untuk dimensi melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja pada program sinetronnya.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program sinetron di RCTI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 2.47. Walaupun memiliki indeks tertinggi, namun RCTI masih berada di bawah standar indeks kualitas program sinetron yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), begitu juga untuk tiga televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron pada empat televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Sinetron:

B. Program siaran sinetron menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja

DIMENSI 2



Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program sinetron di MNC TV, RCTI, ANTV, dan SCTV, belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat televisi tersebut belum menyajikan sinetron dengan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

DIMENSI 3:

Dilarang melecehkan, menghina, dan/atau merendahkan lembaga pendidikan adalah muatan yang tidak mengandung ketentuan sebagai berikut:

- a. tidak memperolok pendidik/pengajar;
- b. tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan;
- c. tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol;
- d. tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau
- e. tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.



Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari empat televisi seluruhnya sudah mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, MNC TV, RCTI, ANTV dan SCTV, telah menyajikan program sinetron yang tidak memperolok pendidik/pengajar, tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan, tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol, tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.



Pada grafik di atas menunjukkan bahwa indeks dimensi 3 untuk kualitas program sinetron di RCTI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.24. Sedangkan ANTV memiliki indeks program

sinetron terendah yaitu 3.14 dan kesemuanya sudah mencapai standar indeks minimal KPI (3.00). Artinya, keempat stasiun televisi untuk dimensi 3 program sinetron sudah tidak memperolok pendidik/pengajar, tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan, tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol, tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron pada empat televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Sinetron:

- C. Program siaran sinetron tidak menyajikan muatan melecehkan lembaga pendidikan
- D. Program siaran sinetron tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol
- E. Program siaran sinetron tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar
- F. Program siaran sinetron tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya di lingkungan pendidikan

DIMENSI 3	C	D	E	F
MNC TV	3.22	3.58	2.60	3.49
RCTI	3.27	3.47	2.84	3.38
ANTV	3.33	3.24	2.58	3.40
SCTV	3.00	3.51	2.71	3.49

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa pada keempat televisi yang menyajikan program sinetron masih menampilkan makian dan kata-kata kasar. Hal ini terlihat dari indeks program sinetron yang dimiliki keempat televisi yaitu MNC TV, RCTI, ANTV, dan RTV masih berada di bawah standar indeks yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk indeks kategori lain yaitu tidak menyajikan muatan yang melecehkan lembaga pendidikan, tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol, dan tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya, keempat televisi tersebut sudah melebihi standar indeks KPI.

DIMENSI 4:

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- a. pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- b. orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- c. lanjut usia, janda, duda;
- d. orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggos, mata juling;
- e. tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis;
- f. pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- g. orang dengan masalah kejiwaan.

MNC TV	3.22
RCTI	2.91
ANTV	2.96
SCTV	2.76

Jika dilihat tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari empat televisi, hanya satu stasiun TV yang indeks dimensi 4, kualitas program sinetronnya sudah mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu MNCTV. Sementara tiga televisi lainnya belum mencapai standar KPI, yakni RCTI, ANTV dan SCTV. Jadi, program sinetron di ketiga televisi tersebut belum menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa MNCTV (3.22) memiliki indeks dimensi 4 kualitas program sinetron tertinggi dan SCTV (2.76) terendah untuk dimensi 4, yaitu menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di empat televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 4 Kategori Sinetron:

- G. Program siaran sinetron tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: a. pekerja tertentu: pekerja rumah

tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan

DIMENSI 4

	G
MNC TV	3.22
RCTI	2.91
ANTV	2.96
SCTV	2.76

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari empat televisi, hanya satu televisi yang indeks pernyataan program sinetronnya telah mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah MNC TV, program sinetronnya tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 5:

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

MNC TV	3.40
RCTI	3.36
ANTV	3.09
SCTV	3.20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari empat televisi yang menyajikan program sinetron, keempatnya memiliki indeks dimensi program sinetron yang telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program sinetron di MNC TV, RCTI, ANTV, dan SCTV, sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MNCTV memiliki indeks dimensi 5, kualitas program sinetron tertinggi (3.20) dan terendah dimiliki oleh ANTV yaitu 3.09. Walaupun ANTV memiliki indeks program sinetron terendah, namun indeks tersebut sudah mencapai standar indeks yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat televisi yang memiliki program sinetron sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di empat televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 5 Kategori Sinetron:
 H. Program siaran sinetron tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 5	H
MNC TV	3.40
RCTI	3.36
ANTV	3.09
SCTV	3.20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks dimensi 5, kualitas program sinetron di MNC TV, RCTI, ANTV, dan SCTV, sudah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Maka keempat televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul dalam program sinetronnya.



DIMENSI 6:

Muatan adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengenaskan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

MNC TV	2.44
RCTI	3.00
ANTV	2.73
SCTV	3.09

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari empat televisi, ada satu yaitu RCTI yang indeks program sinetronnya melebihi standar kualitas program yang sudah ditentukan KPI (3.00). Sedangkan untuk tiga televisi lainnya yaitu MNC TV, ANTV, dan SCTV, belum mencapai standar indeks oleh KPI. Artinya, RCTI pada program sinetronnya tidak mengandung muatan adegan kekerasan secara detail, menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengenaskan akibat dari peristiwa kekerasan, menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan, dan menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.



Berdasarkan dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks dimensi 6, kualitas program sinetron di SCTV memiliki indeks kualitas tertinggi yaitu 3.09. Sedangkan indeks program sinetron terendah dimiliki oleh MNC TV dengan 2.44.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron pada empat televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 6 Kategori Sinetron:
 I. Program siaran sinetron tidak memuat adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengenaskan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim

DIMENSI 6	I
MNC TV	2.44
RCTI	3.00
ANTV	2.73
SCTV	3.09

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks pernyataan huruf I, pada dimensi 6, kualitas program sinetron di RCTI dan SCTV sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan dua televisi lainnya belum mencapai standar tersebut. Artinya,

RCTI dan SCTV pada program sinetronnya tidak memuat adegan kekerasan secara detail, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim

DIMENSI 7:

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

MNC TV	2.60
RCTI	2.87
ANTV	2.64
SCTV	2.69

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari empat televisi yang menayangkan program sinetron, keempatnya belum memiliki indeks dimensi 7, di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, program sinetron di MNCTV, RCTI, ANTV dan SCTV masih ada yang menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

RCTI	2.87
SCTV	2.69
ANTV	2.64
MNC TV	2.60

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa RCTI memiliki indeks dimensi 7, kualitas program sinetron tertinggi (2.87), meskipun tertinggi namun belum mencapai standar capaian indeks KPI (3.00), artinya, untuk dimensi 7 program sinetron masih menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan MNCTV memiliki indeks kualitas program sinetron terendah (2.60). Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di empat televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 7 Kategori Sinetron:
 J. Program siaran sinetron tidak memuat ungkapan verbal/non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing

DIMENSI 7	J
MNC TV	2.60
RCTI	2.87
ANTV	2.64
SCTV	2.69

Tabel diatas menunjukkan bahwa indeks dimensi 7, kualitas program sinetron di empat televisi, keempatnya belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat stasiun televisi seperti MNCTV, RCTI, ANTV dan SCTV, program sinetronnya masih memuat ungkapan verbal/non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 8:

Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

MNC TV	2.58	2.71
RCTI	3.51	3.07
ANTV	3.44	2.96
SCTV	3.44	2.91

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari empat televisi yang menyajikan program sinetron, hanya satu yaitu MNC TV yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk tiga

televisi lainnya yaitu RCTI, ANTV, dan SCTV sudah memiliki indeks diatas standar KPI. Artinya, hanya RCTI, ANTV, dan SCTV yang program sinetronnya tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, menampilkan mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, serta membuat pembatasan untuk program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dengan mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

RCTI	3.29
ANTV	3.20
SCTV	3.18
MNC TV	2.64

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks dimensi 8, kualitas program sinetron di RCTI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.29, dan indeks terendah dimiliki oleh MNC TV dengan 2.64.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di empat televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 8 Kategori Sinetron:
 K. Program siaran sinetron tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim,

seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang

L. Program siaran sinetron yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak sudah dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat.

Sedangkan untuk kategori program sinetron yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/ atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian pada khalayak dan sudah mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat, hanya RCTI (3.07) yang sudah mencapai standar KPI (3.00), sedangkan MNCTV, ANTV, dan SCTV, sudah mencapai standar tersebut.

DIMENSI 8

	K	L
MNC TV	2.58	2.71
RCTI	3.51	3.07
ANTV	3.44	2.96
SCTV	3.44	2.91

Terlihat dari tabel diatas, indeks pernyataan huruf K dan L, kualitas program untuk kategori program sinetron yang tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang, hanya MNC TV yang belum mencapai standar KPI (3.00), sedangkan RCTI, ANTV, dan SCTV, sudah mencapai standar tersebut.



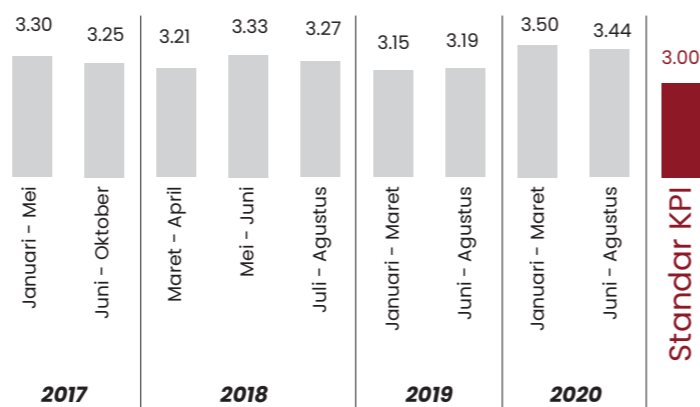


INDEKS KUALITAS PROGRAM WISATA DAN BUDAYA



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program wisata dan budaya pada periode II tahun 2020 adalah 3.44. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program wisata dan budaya mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program wisata dan budaya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program wisata dan budaya paling rendah tercatat pada periode I yaitu Januari - Maret tahun 2019 (3.15), sedangkan

yang tertinggi yaitu pada periode I Januari - Maret tahun 2020 (3.50). Maka dapat disimpulkan bahwa program wisata dan budaya pada setiap periode telah mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00).

Guna mengetahui indeks kualitas program wisata dan budaya pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada enam dimensi yang diukur pada program wisata dan budaya:

DIMENSI 1

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

DIMENSI 2

Isi program siaran wisata dan budaya menampilkan keunikan suatu budaya dengan tetap memperhatikan kenyamanan khalayak penonton

DIMENSI 3

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

DIMENSI 4

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau

penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/ atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 5

Program siaran memberikan hal-hal baru, tambahan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh pemirsa

DIMENSI 6

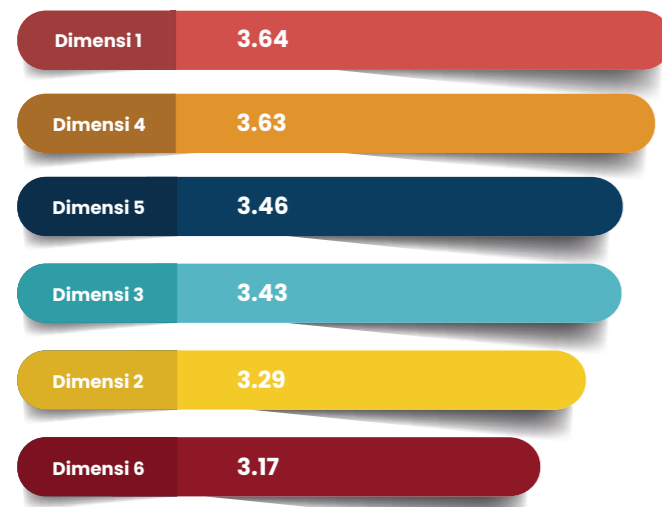
Program siaran mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa. Program siaran mengandung kearifan lokal.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program wisata dan budaya pada tujuh televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.64
Dimensi 2	3.29
Dimensi 3	3.43
Dimensi 4	3.63
Dimensi 5	3.46
Dimensi 6	3.17

Tabel di atas menunjukkan, dari enam dimensi, tidak ada satu pun dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3,00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi 3.64 terdapat pada dimensi 1, yaitu program wisata dan budaya yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

Sedangkan indeks kualitas terendah 3.17 terdapat pada dimensi 6, yaitu program wisata dan budaya yang mengandung muatan mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa, seperti kearifan lokal.

Untuk mengetahui indeks kualitas program wisata dan budaya pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program wisata dan budaya pada enam televisi, telah mencapai standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yang tertinggi adalah TVRI (3.77), sedangkan yang terendah adalah TRANS TV (3.17), meskipun yang terendah namun sudah mencapai standar nilai indeks KPI (3.00).

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

DIMENSI 1:

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

GTV	3.64
KOMPAS TV	3.56
TRANS 7	3.51
TVRI	3.84
TRANS TV	3.53
METRO TV	3.73

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program wisata dan budaya pada enam televisi, tidak ada satu pun yang indeks programnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans TV, Trans 7, Kompas TV,

GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program wisata dan budaya yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi (3.84). Sedangkan Trans 7 memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya terendah (3.51) dibandingkan dengan lima televisi yang lain. Walaupun Trans 7 memiliki indeks prgram wisata dan budaya terendah, namun indeks tersebut sudah melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh KPI.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 1 Kategori Wisata dan Budaya

A. Program siaran wisata dan budaya tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/ atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

DIMENSI 1

	A
GTV	3.64
KOMPAS TV	3.56
TRANS 7	3.51
TVRI	3.84
TRANS TV	3.53
METRO TV	3.73

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada enam televisi, seluruhnya memiliki indeks program wisata dan budaya yang sudah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, GTV, Kompas TV, Trans7, TVRI, Trans TV dan MetroTV sudah menyajikan program wisata dan budaya yang tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

DIMENSI 2:

Isi program siaran wisata dan budaya menampilkan keunikan suatu budaya dengan tetap memperhatikan kenyamanan khalayak penonton.

GTV	2.91
KOMPAS TV	3.36
TRANS 7	3.02
TVRI	3.76
TRANS TV	2.98
METRO TV	3.69

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari enam televisi yang menyajikan program wisata dan budaya, ada dua televisi yang indeksnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), yaitu GTV dan TRANS TV. Artinya

terdapat empat televisi yaitu Trans 7, Kompas TV, Metro TV, dan TVRI yang program wisata dan budayanya sudah menampilkan keunikan suatu budaya dengan tetap memperhatikan kenyamanan khalayak penonton, kecuali GTV dan TransTV.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.76, dan indeks terendah dimiliki oleh GTV dengan 2.91. GTV dan TRANS TV menjadi televisi program yang menyajikan program wisata dan budaya dengan indeks di bawah standar KPI (3.00), jika dibandingkan dengan enam televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya pada enam televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Wisata dan Budaya:

B. Program siaran wisata dan budaya sudah menampilkan keunikan suatu budaya yang tidak mengganggu kenyamanan penonton

DIMENSI 2

B

GTV	2.91
KOMPAS TV	3.36
TRANS 7	3.02
TVRI	3.76
TRANS TV	2.98
METRO TV	3.69

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di empat televisi yaitu Trans 7, Kompas TV, Metro TV, dan TVRI sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat televisi tersebut sudah menyajikan program wisata dan budaya yang menampilkan keunikan suatu budaya dengan tidak mengganggu kenyamanan penonton. Sedangkan GTV (2.91) dan TRANS TV (2.98) menjadi televisi yang program wisata dan budayanya masih berada di bawah standar KPI.

DIMENSI 3:

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

GTV	3.36
KOMPAS TV	3.49
TRANS 7	3.36
TVRI	3.80
TRANS TV	2.98
METRO TV	3.62

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari enam televisi yang menyajikan program wisata dan budaya hanya Trans TV (2.98) yang indeksnya belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI yang program wisata dan budayanya sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa TVRI (3.80) memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi untuk dimensi 3, yaitu program wisata dan budaya yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Sedangkan Trans TV (2.98) memiliki indeks program wisata dan budaya terendah dan menjadi satu-satunya televisi yang belum mencapai standar indeks KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Wisata dan Budaya:

C. Program siaran wisata dan budaya menghormati norma kesopanan dan kesusilaan (tato dan sebagainya)

DIMENSI 3

C

GTV	3.36
KOMPAS TV	3.49
TRANS 7	3.36
TVRI	3.8
TRANS TV	2.98
METRO TV	3.62

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari tujuh televisi, hanya satu yang indeks program wisata dan budayanya belum mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut

adalah Trans TV dengan indeks 2.24. Artinya, program wisata dan budaya di Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI yang sudah menghormati norma kesopanan dan kesusilaan (tato dan sebagainya).

DIMENSI 4:

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

GTV	3.53
KOMPAS TV	3.60
TRANS 7	3.64
TVRI	3.78
TRANS TV	3.40
METRO TV	3.80

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari enam televisi yang menyajikan program wisata dan budaya, tidak ada satupun yang indeksnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program wisata dan budaya di Trans TV, Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MetroTV memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi (3.80), sedangkan indeks terendah dimiliki oleh Trans TV dengan 3.40. Walaupun Trans TV memiliki indeks terendah untuk program wisata dan budaya, namun indeks tersebut sudah melebihi standar indeks KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 4 Kategori

D. Program siaran wisata dan budaya tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul

DIMENSI 4



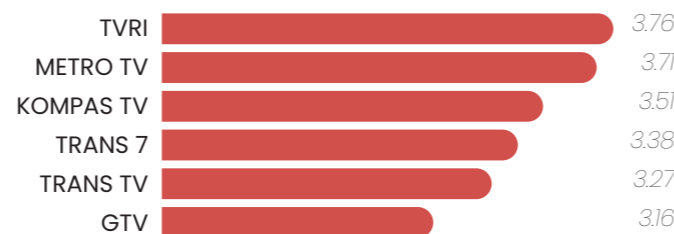
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di enam televisi yaitu Trans TV, Trans 7, Kompas TV, GTV, Metro TV, dan TVRI sudah mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Maka keenam televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul pada program wisata dan budayanya.

DIMENSI 5:

Program siaran memberikan hal-hal baru, tambahan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh pemirsa.



Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa keenam televisi program wisata dan budaya suda mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, program wisata dan budaya di keenam televisi tersebut sudah memberikan hal-hal baru dan tambahan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh pemirsa.



Berdasarkan dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di TVRI (3.76) memiliki indeks kualitas tertinggi. Sedangkan indeks program wisata dan budaya terendah dimiliki oleh GTV dengan 3.16.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya pada enam televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 5 Kategori Wisata dan Budaya:

E. Program siaran wisata budaya menyajikan hal-hal baru dan tambahan informasi tentang wisata dan budaya

DIMENSI 5



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di Trans TV, Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, GTV, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, Metro TV, dan TVRI yang program wisata dan budayanya sudah menyajikan hal-hal baru dan tambahan informasi tentang wisata dan budaya.

DIMENSI 6:

Program siaran mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa. Program siaran mengandung kearifan lokal.



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari enam televisi yang menayangkan program wisata dan budaya, hanya Trans TV dan GTV yang memiliki indeks di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk empat televisi lainnya sudah mencapai standar tersebut. Artinya, program wisata dan budaya di Trans 7, Kompas TV, Metro TV, dan TVRI yang mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa dengan memasukkan kearifan lokal.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi (3.67) untuk dimensi program yang mengandung muatanyang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa dengan memasukkan kearifan lokal. Sedangkan GTV memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya terendah (2,64) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 6 Kategori Wisata dan Budaya:

- F. Program siaran wisata budaya mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa
- G. Program siaran wisata budaya mengandung kearifan lokal

DIMENSI 6

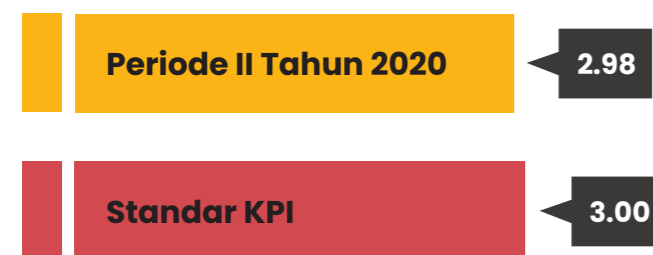
	F	G
GTV	2.47	2.82
KOMPAS TV	3.11	3.29
TRANS 7	3.20	3.27
TVRI	3.67	3.67
TRANS TV	2.80	2.89
METRO TV	3.44	3.40

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya dari enam televisi, terdapat dua yang belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Kedua televisi tersebut adalah Trans TV dan GTV. Sedangkan untuk Trans 7, Kompas TV, Metro TV, dan TVRI sudah memiliki indeks program wisata dan budaya di atas standar KPI. Artinya, terdapat empat televisi pada program wisata dan budayanya sudah mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa serta kearifan lokal.



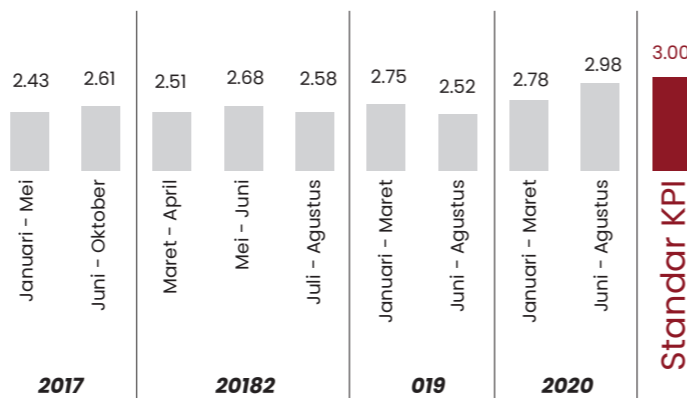


INDEKS KUALITAS PROGRAM VARIETY SHOW



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program variety show pada periode II tahun 2020 adalah 2.98. Indeks ini belum mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program variety show mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program variety show dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program variety show paling rendah tercatat pada periode I yaitu Januari - Mei tahun 2017 (2.43), sedangkan yang tertinggi yaitu pada periode II Juni-Agustus tahun

2020 (2.98). Dari seluruh periode perbandingan indeks program variety show tahun 2017 sampai dengan 2020, belum ada periode yang mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Meskipun demikian, terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada periode II tahun 2020.

Guna mengetahui indeks kualitas program variety show pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada delapan dimensi yang diukur pada program variety show:

DIMENSI 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

DIMENSI 2

Program siaran wajib menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

DIMENSI 3

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

DIMENSI 4

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

DIMENSI 5

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggos, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autisme;
- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 6

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 7

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina

agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 8

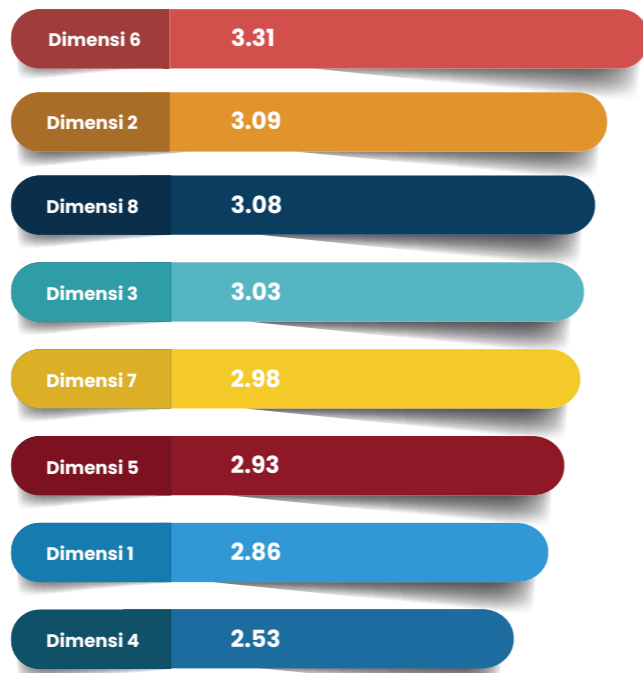
Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program variety show pada tujuh televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	2.86
Dimensi 2	3.09
Dimensi 3	3.03
Dimensi 4	2.53
Dimensi 5	2.93
Dimensi 6	3.31
Dimensi 7	2.98
Dimensi 8	3.08

Tabel di atas menunjukkan, dari delapan dimensi, ada empat dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3.00), yaitu dimensi 1 (2.86), dimensi 4 (2.53), dimensi 5 (2.93) dan dimensi 7 (2.98)

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program variet show tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show tertinggi 3.31 terdapat pada dimensi 6, yaitu, program variety show yang tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

Sedangkan indeks kualitas terendah 2.53 terdapat pada dimensi 4, yaitu program variety show yang melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja dengan menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program variety show pada tujuh televisi, terdapat empat televisi yang indeks program variety shownya telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu MetroTV, Kompas TV, NET., dan MNCTV. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program variety show terendah jika dibandingkan dengan enam televisi lain, yaitu 1.95.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

DIMENSI 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

Untuk mengetahui indeks kualitas program variety show pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program variety show pada tujuh televisi, terdapat dua televisi yaitu Kompas TV dan MetroTV yang indeksnya telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk indeks program variety show di lima televisi lainnya yaitu TRANSTV, TRANS7, NET., ANTV dan MNCTV belum mencapai standar indeks minimal KPI. Artinya, program variety show di GTV, NET, dan Kompas TV yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa METRO TV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.60), sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program variety show terendah (1.82) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 1 Kategori Variety Show:

- A. Program siaran variety show menyajikan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat

DIMENSI 1

A

TRANS TV	2.78
KOMPAS TV	3.20
TRANS 7	2.80
METRO TV	3.60
NET.	2.87
ANTV	1.82
MNC TV	2.98

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tujuh televisi, terdapat dua televisi yaitu Kompas TV dan MetroTV yang indeks kualitas program variety shownya sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ada dua televisi yang menyajikan program variety show dengan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

DIMENSI 2

Program siaran wajib menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

TRANS TV	2.89
KOMPAS TV	3.31
TRANS 7	2.96
METRO TV	3.80
NET.	3.24
ANTV	2.22
MNC TV	3.22

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, tiga diantara belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Ketiga

televisi tersebut adalah TransTV, Trans7 dan ANTV. Sedangkan empat televisi lainnya yaitu KompasTV, MetroTV, NET., dan MNCTV sudah melebihi indeks standar KPI. Artinya terdapat empat televisi pada program variety shownya sudah menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, yang dapat menyebabkan timbulnya persepsi negatif di masyarakat.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show di MetroTV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.80. Sedangkan indeks terendah dimiliki oleh ANTV, yaitu 2.22.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Variety Show:

B. Program siaran variety show tidak memuat perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu

DIMENSI 2

B

TRANS TV	2.89
KOMPAS TV	3.31
TRANS 7	2.96
METRO TV	3.80
NET.	3.24
ANTV	2.22
MNC TV	3.22

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program variety show di ANTV, Trans 7, dan TRANSTV belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan KompasTV, MetroTV, NET., dan MNCTV sudah mencapai standar tersebut. Artinya, terdapat empat televisi pada program variety show yang tidak memuat perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu.

DIMENSI 3:

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

TRANS TV	2.96
KOMPAS TV	3.42
TRANS 7	3.11
METRO TV	3.76
NET.	3.31
ANTV	1.58
MNC TV	3.11

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan variety show hanya ANTV, dan Trans TV yang indeksnya belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya yaitu KompasTV, Trans7, MetroTV,NET., dan MNCTV sudah mencapai standar KPI. Artinya, terdapat lima televisi pada program variety shownya tidak menyajikan muatan berupa permasalahan kehidupan pribadi yang dijadikan materi dalam seluruh isi mata acara, karena demi kepentingan publik. Muatan privasi yang dimaksud seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MetroTV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.76), sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program variety show terendah (1.58) jika dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Variety Show:

C. Program siaran variety show tidak menyajikan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak

yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi

DIMENSI 3

	C
TRANS TV	2.96
KOMPAS TV	3.42
TRANS 7	3.11
METRO TV	3.76
NET.	3.31
ANTV	1.58
MNC TV	3.11

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program variety show di tujuh televisi, ada dua yaitu ANTV, dan Trans TV yang belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, terdapat dua televisi pada program variety shownya masih menyajikan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

DIMENSI 4

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

TRANS TV	2.22
KOMPAS TV	3.02
TRANS 7	2.38
METRO TV	3.53
NET.	2.54
ANTV	1.40
MNC TV	2.64

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, ada dua televisi program variety show yang sudah mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00), yakni KompasTV dan MetroTV. Sedangkan lima televisi lainnya sudah mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, TRANSTV, TRANS7, NET., ANTV dan MNCTV belum menyajikan program variety show dengan muatan yang melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja, yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show di METROTV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.53. Sedangkan, ANTV memiliki indeks dimensi terendah (1.40).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 4 Kategori Variety Show:

D. Program siaran variety show menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja

DIMENSI 4

	D
TRANS TV	2.22
KOMPAS TV	3.02
TRANS 7	2.38
METRO TV	3.53
NET.	2.54
ANTV	1.40
MNC TV	2.64

Terlihat dari tabel di atas, indeks kualitas program variety show di tujuh televisi, ada dua stasiun televisi yang sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan oleh KPI (3.00), yaitu KompasTV dan MetroTV. Sedangkan, lima stasiun TV lainnya belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, TRANSTV, TRANS7, NET., ANTV dan MNCTV belum menyajikan program variety show yang muatannya sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

DIMENSI 5

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggoss, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis;
- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- orang dengan masalah kejiwaan.

TRANS TV	2.58
KOMPAS TV	3.22
TRANS 7	2.73
METRO TV	3.62
NET.	3.18
ANTV	2.09
MNC TV	3.09

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, terdapat empat yang sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Keempat televisi tersebut adalah KompasTV, MetroTV, NET., dan MNCTV, yang program variety shownya sudah menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa MetroTV (3.62) memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi dan ANTV (2.09) terendah untuk dimensi 5, yaitu menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 5 Kategori Variety Show

E. Program siaran variety show tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: a. pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 5

	E
TRANS TV	2.58
KOMPAS TV	3.22
TRANS 7	2.73
METRO TV	3.62
NET.	3.18
ANTV	2.09
MNC TV	3.09

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari tujuh televisi, terdapat empat stasiun televisi yang indeks program variety shownya sudah mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah KompasTV, MetroTV, NET., dan MNCTV. Sedangkan, tiga televisi lainnya belum mencapai standar KPI, yaitu Transtv, Trans7, dan ANTV. Artinya, ketiga televisi tersebut belum menyajikan program variety show yang tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda;

orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; dan orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 6

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

TRANS TV	3.29
KOMPAS TV	3.64
TRANS 7	3.33
METRO TV	3.76
NET.	3.31
ANTV	2.36
MNC TV	3.47

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, hanya satu televisi yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu ANTV. Artinya, program variety show di ANTV masih menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

METRO TV	3.76
KOMPAS TV	3.64
MNC TV	3.47
TRANS 7	3.33
NET.	3.31
TRANS TV	3.29
ANTV	2.36

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa Metro TV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.76) untuk kategori program variety show yang sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Sedangkan untuk indeks terendah dan belum mencapai standar KPI dimiliki oleh ANTV yaitu 2.36.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 6 Kategori Variety Show:

F. Program siaran variety show tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul

DIMENSI 6

	F
TRANS TV	3.29
KOMPAS TV	3.64
TRANS 7	3.33
METRO TV	3.76
NET.	3.31
ANTV	2.36
MNC TV	3.47

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program variety show di TransTV, KompasTV, Trans7, MetroTV, NET., dan MNCTV sudah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Maka keenam televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul dalam program variety shownya. Sedangkan ada satu televisi yang belum mencapai indeks KPI, yakni ANTV (2.36).

DIMENSI 7

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

TRANS TV	2.71
KOMPAS TV	3.24
TRANS 7	3.02
METRO TV	3.76
NET.	3.24
ANTV	1.82
MNC TV	3.04

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menayangkan program variety show, terdapat lima stasiun TV yang telah memiliki indeks di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), yaitu KompasTV, Trans7, MetroTV, NET. dan MNCTV. Artinya, program variety show di lima televisi tersebut yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai

kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Adapun dua stasiun TV yang masih di bawah standar nilai KPI untuk pernyataan G dalam dimensi 7 adalah TransTV dan ANTV.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MetroTV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.76) untuk dimensi 7, program variety show tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/ atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program variety show terendah (1.82) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:



Penjelasan Pernyataan Dimensi 7 Kategori Variety Show:

G. Program siaran variety show tidak memuat ungkapan verbal maupun nonverbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing

DIMENSI 7

STASIUN TV	INDEKS
TRANS TV	2.71
KOMPAS TV	3.24
TRANS 7	3.02
METRO TV	3.76
NET.	3.24
ANTV	1.82
MNC TV	3.04

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program variety show di tujuh televisi, terdapat lima yang mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Kelima televisi tersebut adalah KompasTV, Trans7, MetroTV, NET., dan MNCTV. Sedangkan untuk TransTV dan ANTV masih memiliki indeks program variety show di bawah standar KPI. Artinya, KompasTV, Trans7, MetroTV, NET., dan MNCTV yang program variety shownya tidak memuat ungkapan verbal/ non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 8

Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala,

dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

TRANS TV	3.13
KOMPAS TV	3.26
TRANS 7	3.09
METRO TV	3.43
NET.	3.17
ANTV	2.33
MNC TV	3.13

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, hanya satu yaitu ANTV yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk enam televisi lainnya yaitu TransTV, KompasTV, Trans7, NET., dan MNCTV sudah memiliki indeks diatas standar KPI. Artinya, hanya ANTV yang program variety shownya masih menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, menampilkan mayat/siluman/ hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh dan/ atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, serta tidak membuat pembatasan untuk program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dengan mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show di MetroTV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.43, dan indeks terendah dimiliki oleh ANTV dengan 2.33.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 8 Kategori Variety Show:

H. Program siaran variety show tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang.

I. Program siaran variety show yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak sudah dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat

DIMENSI 8

	H	I
TRANS TV	4.31	3.53
KOMPAS TV	4.50	3.64
TRANS 7	4.17	3.56
METRO TV	4.78	3.81
NET.	4.06	3.86
ANTV	2.28	3.56
MNC TV	4.42	3.42

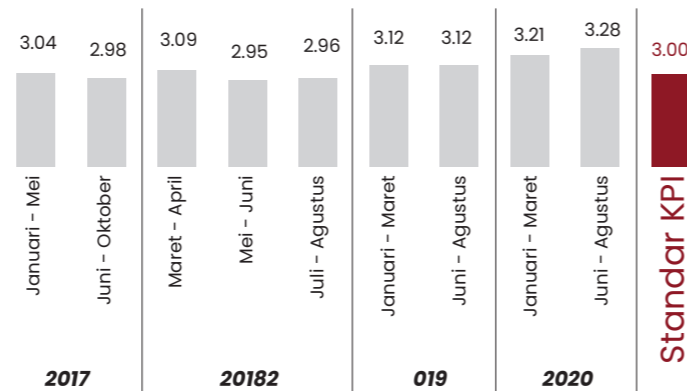
Terlihat dari tabel di atas, indeks kualitas untuk kategori program variety show yang tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/ atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang, hanya ANTV yang belum mencapai standar KPI (3.00), sedangkan TransTV, KompasTV, Trans7, MetroTV, NET., dan MNCTV sudah mencapai standar tersebut.

Sedangkan untuk kategori program variety show yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/ atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian pada khalayak dan sudah mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat, ketujuh televisi program Variety show sudah mencapai indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00).





INDEKS KUALITAS PROGRAM ANAK



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program anak pada periode II tahun 2020 adalah 3.28. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program anak mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program anak dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program anak paling rendah tercatat pada periode II yaitu pada Mei-Juni tahun 2018 yaitu 2.95. Sedangkan indeks tertinggi berada pada periode II yaitu Juni-Agustus tahun 2020 yaitu 3.28. Dari seluruh periode perbandingan indeks program anak tahun 2017 sampai dengan 2020, hampir sebagian besar periode sudah mencapai

bahkan melebihi standar yang ditetapkan oleh KPI yaitu 3.00.

Guna mengetahui indeks kualitas program anak pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada sembilan dimensi yang diukur pada program anak:

DIMENSI 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

DIMENSI 2

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

DIMENSI 3

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggos, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis;

- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 4

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 5

Muatan adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

DIMENSI 6

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 7

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun

masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

DIMENSI 8

Program siaran mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa. Program siaran membantu pemirsa dalam mengasah daya penalaran, peduli dengan kondisi masyarakat dan bangsa.

DIMENSI 9

Program siaran memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, mengurangi rasa individualistik.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program anak pada tujuh televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.19
Dimensi 2	3.17
Dimensi 3	3.30
Dimensi 4	3.51
Dimensi 5	3.20
Dimensi 6	3.19
Dimensi 7	3.28
Dimensi 8	3.26
Dimensi 9	3.43

Tabel di atas menunjukkan, dari sembilan dimensi, tidak ada satu pun dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3,00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program anak tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak tertinggi 3.51 terdapat pada dimensi 4, yaitu, program anak tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/ atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/ atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

Sedangkan indeks kualitas terendah 3.17 terdapat pada dimensi 2, yaitu program anak yaitu melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

Untuk mengetahui indeks kualitas program anak pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

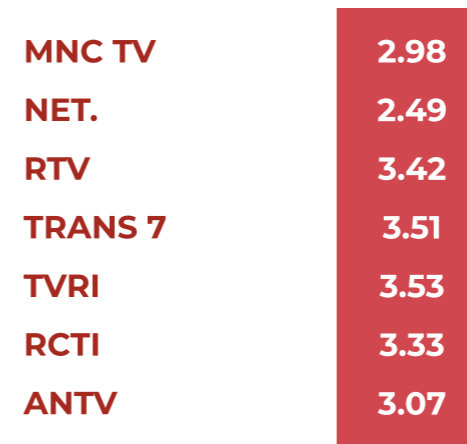


Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program anak pada tujuh televisi, ada satu televisi yang indeks program anak yang tidak mencapai standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu NET dengan indeks 2.81. Sedangkan TVRI memiliki indeks kualitas program anak tertinggi yaitu 3.58, jika dibandingkan dengan enam televisi lain.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

DIMENSI 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program anak pada tujuh televisi, ada dua televisi yaitu MNCTV dan NET. yang indeksnya belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan untuk indeks program anak di lima televisi lainnya yaitu RTV, Trans7, TVRI, RCTI dan ANTV sudah mencapai standar indeks minimal KPI. Artinya, terdapat program anak di lima televisi tersebut yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.53) untuk dimensi program anak yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Sedangkan NET memiliki indeks kualitas program anak terendah (2.49) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- A. Program siaran anak menyajikan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat

DIMENSI 1

	A
MNC TV	2.98
NET.	2.49
RTV	3.42
TRANS 7	3.51
TVRI	3.53
RCTI	3.33
ANTV	3.07

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tujuh televisi, ada dua televisi yaitu NET dan MNCTV yang indeks kualitas program anaknya berada di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, NET dan MNCTV merupakan televisi yang program anaknya belum menyajikan muatan yang sesuai norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

DIMENSI 2:

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

MNC TV	3.04
NET.	2.58
RTV	3.31
TRANS 7	3.56
TVRI	3.53
RCTI	3.22
ANTV	2.91

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak, hanya NET dan ANTV yang indeksnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya kelima televisi tersebut yaitu MNCTV, RTV, TRANS7, TVRI dan RCTI sudah melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja yang sesuai dengan perkembangan

psikologis anak-anak dan remaja pada program anak.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak di Trans 7 memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.56, dan indeks terendah dimiliki oleh NET. dengan 2.58.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Anak:
 B: Program siaran anak menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja (tema, gaya penceritaan, dsb).

DIMENSI 2

	B
MNC TV	3.04
NET.	2.58
RTV	3.31
TRANS 7	3.56
TVRI	3.53
RCTI	3.22
ANTV	2.91

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program anak di tujuh televisi, ada lima stasiun TV yaitu MNCTV, RTV, TRANS7, TVRI, dan RCTI sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan

KPI (3.00). Artinya, kelima televisi tersebut sudah menyajikan program anak dengan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja

DIMENSI 3:

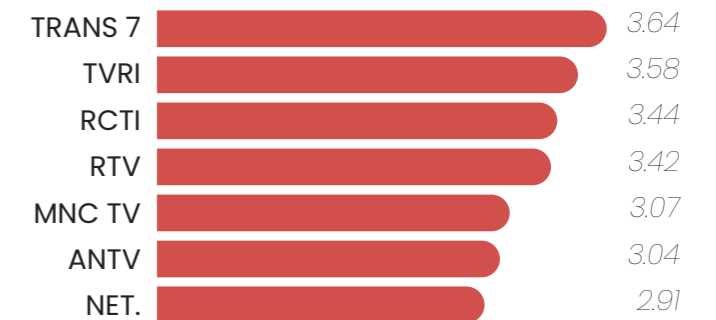
Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggong, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis;
- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau orang dengan masalah kejiwaan.

MNC TV	3.07
NET.	2.91
RTV	3.42
TRANS 7	3.64
TVRI	3.58
RCTI	3.44
ANTV	3.04

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak hanya NET (2.91) yang indeksnya belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3,00). Artinya, MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV yang program anaknya tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu seperti pekerja

tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, dan pengidap penyakit tertentu.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Trans7 (3.64) memiliki indeks kualitas program anak tertinggi untuk dimensi 3, yaitu menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan. Sedangkan NET (2.91) memiliki indeks program anak terendah dan menjadi satu-satunya televisi yang belum mencapai standar indeks KPI (3.00). Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Anak:
 C. Program siaran anak tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti:
 a. pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 3

	C
MNC TV	3.07
NET.	2.91
RTV	3.42
TRANS 7	3.64
TVRI	3.58
RCTI	3.44
ANTV	3.04

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari tujuh televisi, ada satu yang indeks program anak belum mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah NET dengan indeks 2.91. Artinya, terdapat program anak di MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV yang tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; dan orang dengan masalah kejiwaan.

DIMENSI 4:

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

MNC TV	3.53
NET.	3.20
RTV	3.58
TRANS 7	3.62
TVRI	3.69
RCTI	3.53
ANTV	3.42

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak, ketujuh televisi memiliki indeks di atas standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program anak di MNC TV, NET., RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV sudah tidak masih menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.69) untuk dimensi 4 yaitu program anak yang tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan

kata-kata cabul. Sedangkan indeks terendah dimiliki oleh NET dengan 3.20, meskipun terendah namun sudah mencapai standar nilai indeks yang telah ditetapkan oleh KPI.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 4 Kategori Anak:

D. Program siaran anak tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

DIMENSI 4

	D
MNC TV	3.53
NET.	3.20
RTV	3.58
TRANS 7	3.62
TVRI	3.69
RCTI	3.53
ANTV	3.42

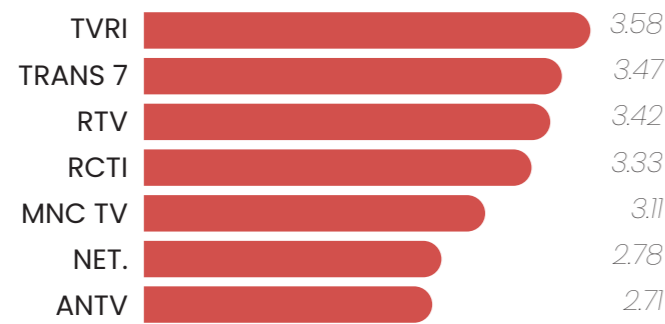
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program anak di ketujuh stasiun TV sudah mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Maka ketujuh televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul dalam program anaknya.

DIMENSI 5:

Muatan adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

MNC TV	3.11
NET.	2.78
RTV	3.42
TRANS 7	3.47
TVRI	3.58
RCTI	3.33
ANTV	2.71

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa indeks program anak di NET, dan ANTV masih belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI dan RCTI sudah mencapai standar indeks oleh KPI. Artinya, program anak pada lima televisi tersebut tidak mengandung muatan adegan kekerasan secara detail, menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan, menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan, dan menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim



Berdasarkan dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak di TVRI (3.58) memiliki indeks kualitas tertinggi. Sedangkan indeks program anak terendah dimiliki oleh ANTV dengan 2.71

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 5 Kategori Anak:

E. Program siaran anak tidak memuat adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

DIMENSI 5

E	
MNC TV	3.11
NET.	2.78
RTV	3.42
TRANS 7	3.47
TVRI	3.58
RCTI	3.33
ANTV	2.71

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program anak di MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI yang sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan dua televisi lainnya belum mencapai standar tersebut. Artinya, MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI dalam program anak tidak memuat adegan kekerasan secara detail, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

DIMENSI 6:

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

MNC TV	2.82
NET.	2.56
RTV	3.51
TRANS 7	3.44
TVRI	3.56
RCTI	3.27
ANTV	3.20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menayangkan program anak, ada dua yaitu NET dan MNCTV yang memiliki indeks di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh KPI

(3.00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya sudah mencapai standar tersebut. Artinya, terdapat program anak di RTV, TRANS7, TVRI, RCTI dan ANTV yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/ atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.56) untuk dimensi program anak yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan NET memiliki indeks kualitas program anak terendah (2,56) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 6 Kategori Anak:

F. Program siaran anak tidak memuat ungkapan verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 6

F	
MNC TV	2.82
NET.	2.56
RTV	3.51
TRANS 7	3.44
TVRI	3.56
RCTI	3.27
ANTV	3.20

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program anak dari tujuh televisi, ada dua yang belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Kedua televisi tersebut adalah NET dan MNCTV. Sedangkan untuk RTV, Trans 7, TVRI, RCTI dan ANTV sudah memiliki indeks program anak di atas standar KPI. Artinya, terdapat lima televisi pada program anak yang tidak memuat ungkapan verbal/non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

DIMENSI 7:

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

MNC TV	3.20
NET.	2.87
RTV	3.47
TRANS 7	3.62
TVRI	3.58
RCTI	3.16
ANTV	3.07

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak, hanya satu yaitu NET yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan untuk enam televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, ANTV, dan RCTI sudah memiliki indeks di atas standar KPI. Artinya, ada lima televisi pada program anak diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak di TRANS7 memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.62, dan indeks terendah dimiliki oleh NET dengan 2.87.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 7 Kategori Anak:

G. Program siaran anak mengandung muatan yang memenuhi kebutuhan akan nilai-nilai inovatif, kreatif dan inspiratif.

DIMENSI 7

MNC TV	3.20
NET.	2.87
RTV	3.47
TRANS 7	3.62
TVRI	3.58
RCTI	3.16
ANTV	3.07

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak, hanya satu yaitu NET yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3,00), untuk dimensi pernyataan G dari Dimensi 7. Sedangkan untuk enam televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, ANTV dan RCTI sudah memiliki indeks diatas standar KPI. Artinya, terdapat televisi pada program anak mengandung muatan yang memenuhi kebutuhan akan nilai-nilai inovatif, kreatif dan inspiratif.

DIMENSI 8:

Program siaran mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa. Program siaran membantu pemirsa dalam mengasah daya penalaran, peduli dengan kondisi masyarakat dan bangsa.

MNC TV	3.18
NET.	2.84
RTV	3.42
TRANS 7	3.62
TVRI	3.60
RCTI	3.18
ANTV	2.99

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menayangkan program anak, ada dua yaitu NET dan ANTV yang indeks programnya masih di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, terdapat program anak di NET dan ANTV yang belum memuat siaran yang mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TRANS7 memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.62) untuk dimensi program anak yang memuat siaran yang mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa. Sedangkan indeks program anak terendah dimiliki oleh NET yaitu 2.84.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 8 Kategori Anak:

H. Program siaran anak mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi anak.

I. Program siaran anak mengandung muatan yang mengasah daya penalaran anak.

DIMENSI 8

	H	I
MNC TV	3.29	3.07
NET.	2.73	2.96
RTV	3.44	3.40
TRANS 7	3.62	3.62
TVRI	3.62	3.58
RCTI	3.22	3.13
ANTV	2.98	3.00

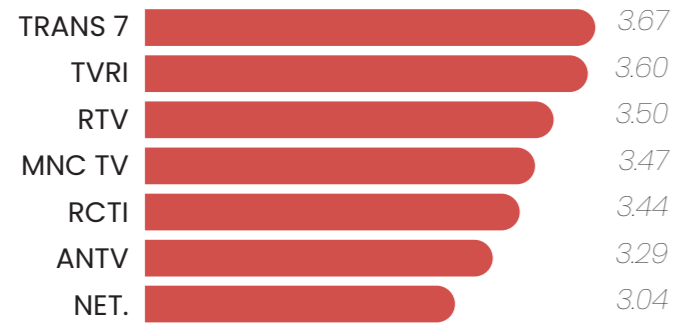
Terlihat dari tabel di atas, indeks pernyataan huruf H pada dimensi 8, indeks kualitas untuk kategori program anak yang mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi anak, serta mengandung muatan yang mengasah daya penalaran anak hanya NET dan ANTV dan yang belum mencapai standar KPI (3.00), sedangkan MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI sudah mencapai standar tersebut.

DIMENSI 9:

Program siaran memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, mengurangi rasa individualistik.

MNC TV	3.47
NET.	3.04
RTV	3.51
TRANS 7	3.67
TVRI	3.60
RCTI	3.44
ANTV	3.29

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program anak pada tujuh televisi, ketujuhnya sudah mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, untuk indeks program anak di tujuh televisi yaitu MNC TV, NET., RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV sudah memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dan mengurangi rasa individualistik.



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tujuh televisi, ketujuhnya sudah sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Artinya, untuk tujuh televisi program anak, yaitu MNCTV, NET, RTV, TRANS7, TVRI, RCTI, dan ANTV sudah menyajikan program anak yang mengandung muatan mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dan mengurangi rasa individualistik.

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa Trans7 memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.67). Sedangkan NET memiliki indeks program anak terendah yaitu 3.04, meski terendah namun sudah mencapai indeks standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya NET. pada program anak belum memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dan mengurangi rasa individualistik.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 9, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 9 Kategori Anak:

J. Program siaran anak mengandung muatan mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, mengurangi rasa individualistik.

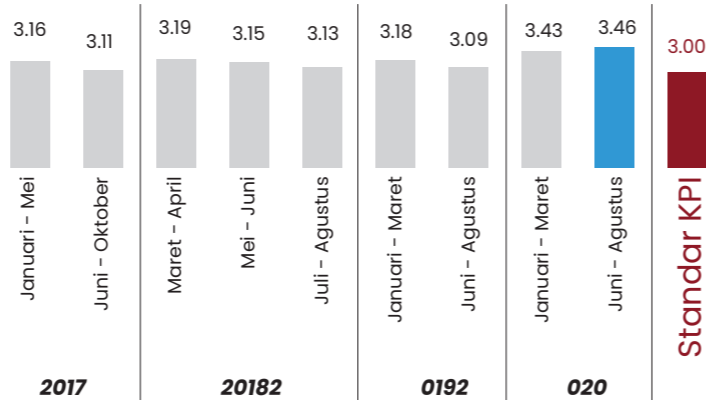
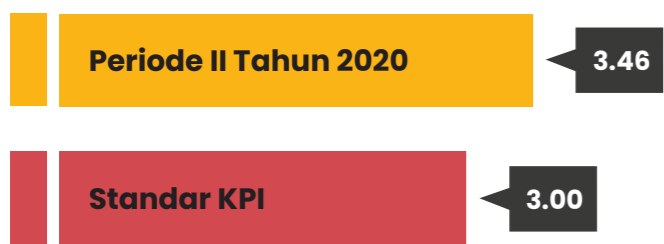


DIMENSI 9

	J
MNC TV	3.47
NET.	3.04
RTV	3.51
TRANS 7	3.67
TVRI	3.60
RCTI	3.44
ANTV	3.29



INDEKS KUALITAS PROGRAM RELIGI



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program religi pada periode II tahun 2020 adalah 3.46. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program religi mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program religi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program religi paling rendah tercatat pada periode II yaitu Juni - Agustus tahun 2019 (3.09), sedangkan yang tertinggi yaitu pada periode I Januari - Maret tahun 2020 (3.43). Maka dapat disimpulkan bahwa program religi pada setiap periode telah mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00).

Guna mengetahui indeks kualitas program religi pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada tiga dimensi yang diukur pada program religi:

DIMENSI 1

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosialekonomi.

DIMENSI 2

Materi agama pada program siaran wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- tidak berisi serangan, penghinaan dan/ atau pelecehan terhadap pandangan keyakinan antara tau dalam agama tertentu serta menghargai etika hubungan antar umat beragama;
- menyajikan muatan yang berisi perbedaan pandangan/paham dalam agama tertentu secara berhati-hati, berimbang, tidak berpihak, dengan narasumber yang berkompeten, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- tidak menyajikan perbandingan antar agama; dan
- tidak menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang.

DIMENSI 3

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun

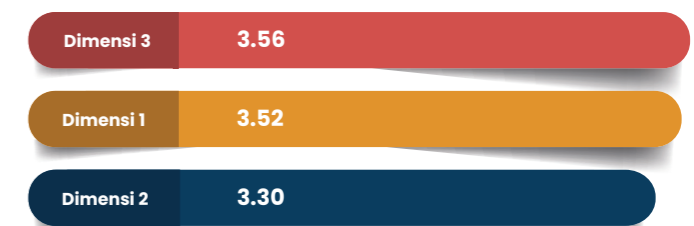
masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia. Muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program religi pada 14 televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.52
Dimensi 2	3.30
Dimensi 3	3.56

Tabel di atas menunjukkan, dari tiga dimensi, tidak ada satu pun dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3.00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program religi tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

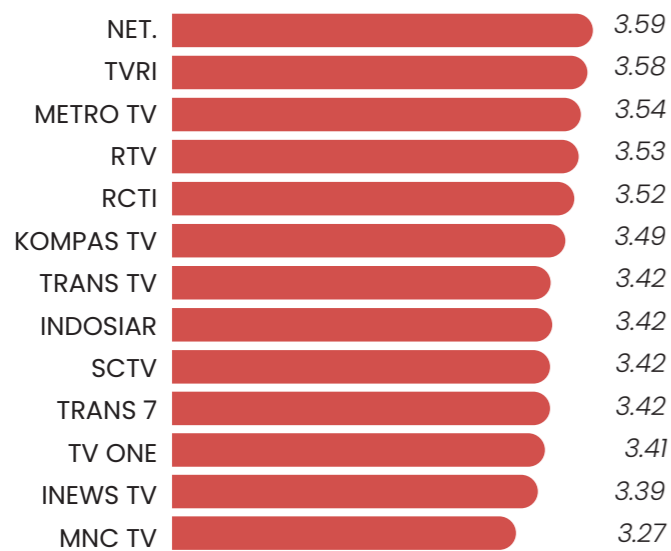


Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program religi tertinggi 3,53 terdapat pada dimensi 3, yaitu, program religi yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa,

mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

Sedangkan indeks kualitas terendah 3.30 terdapat pada dimensi 2, yaitu program religi yang materi agamanya memenuhi ketentuan: a.tidak berisi serangan,penghinaan dan/atau pelecehan terhadap pandangan keyakinan antara tau dalam agama tertentu serta menghargai etika hubungan antar umat beragama; b. menyajikan muatan yang berisi perbedaan pandangan/paham dalam agama tertentu secara berhati-hati, berimbang, tidak berpihak, dengan narasumber yang berkompeten, dan dapat dipertanggungjawabkan; c. tidak menyajikan perbandingan antar agama; dan d. tidak menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang.mengandung muatan mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa, seperti kearifan lokal.

Untuk mengetahui indeks kualitas program religi pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program religi pada 14 televisi, tidak ada satu pun yang indeksnya berada di bawah standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00) dengan indeks tertinggi

dimiliki oleh NET, yaitu 3.59. Sedangkan MNCTV memiliki indeks kualitas program religi terendah, yaitu 3.27.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

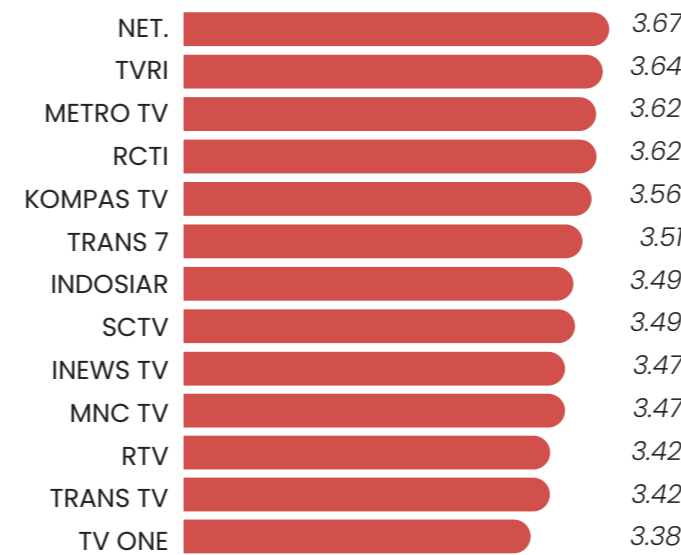
DIMENSI 1:

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

NET	3.67
TRANS TV	3.42
TRANS 7	3.51
KOMPAS TV	3.56
MNC TV	3.47
INEWS TV	3.47
RCTI	3.62
TV ONE	3.38
SCTV	3.49
INDOSIAR	3.49
RTV	3.42
METRO TV	3.62
TVRI	3.64

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program religi pada 14 televisi, tidak ada satu pun yang indeks programnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program religi yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender,

dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks kualitas program religi tertinggi (3.67). Sedangkan TVOne memiliki indeks kualitas program religi terendah (3.38) dibandingkan dengan 13 televisi yang lain. Walaupun TVOne memiliki indeks prgram religi terendah, namun indeks tersebut sudah melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program religi di 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 1 Kategori Religi:

A. Program siaran religi tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/ atai ndividu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi

DIMENSI 1

	A
NET	3.67
TRANS TV	3.42
TRANS 7	3.51
KOMPAS TV	3.56
MNC TV	3.47
INEWS TV	3.47
RCTI	3.62
TV ONE	3.38
SCTV	3.49
INDOSIAR	3.49
RTV	3.42
METRO TV	3.62
TVRI	3.64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada 14 televisi, seluruhnya memiliki indeks program religi yang sudah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program religi yang tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/ataui ndividu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi

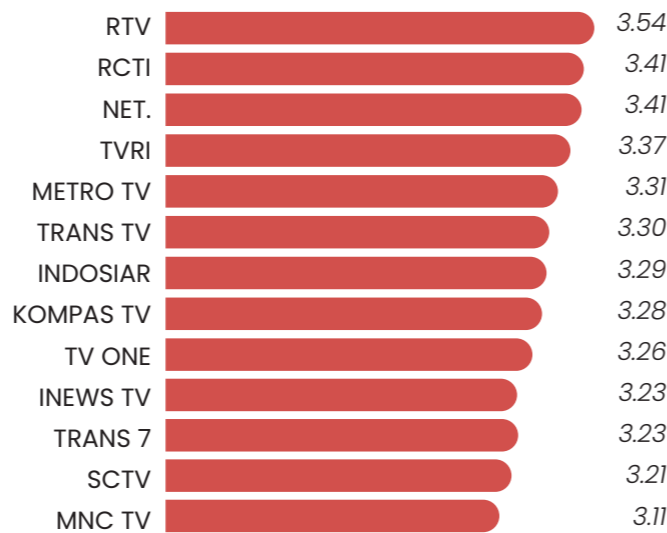
DIMENSI 2:

Materi agama pada program siaran wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. tidak berisi serangan, penghinaan dan/ atau pelecehan terhadap pandangan dan keyakinan antara tau dalam agama tertentu serta menghargai etika hubungan antar umat beragama;

- b. menyajikan muatan yang berisi perbedaan pandangan/paham dalam agama tertentu secara berhati-hati, berimbang, tidak berpihak, dengan narasumber yang berkompeten, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. tidak menyajikan perbandingan antar agama; dan
- d. tidak menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang.

menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program religi di RTV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.54, dan indeks terendah dimiliki oleh MNCTV dengan 3.11. Walaupun memiliki indeks terendah, namun indeks program religi di MNCTV sudah melebihi standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program religi pada 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Religi:

- B. Program siaran religi menyajikan materi yang tidak membandingkan perbedaan pandangan agama
- C. Program siaran religi menyajikan materi yang menghargai etika hubungan antar agama
- D. Materi agama pada program siaran religi memberikan kesempatan yang sama pada berbagai agama
- E. Program siaran religi tidak membandingkan antar agama
- F. Materi agama pada program siaran religi tidak memuat unsur mistik horror dan supranatural
- G. Materi agama pada program siaran religi yang berkaitan dengan seksualitas disajikan secara santun

DIMENSI 2

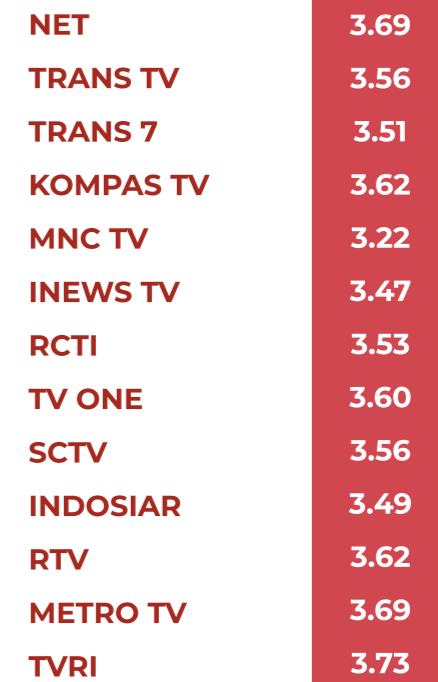
	B	C	D	E	F	G
NET	3.58	3.44	2.67	3.49	3.73	3.53
TRANS TV	3.53	3.36	2.49	3.44	3.53	3.42
TRANS 7	3.40	3.22	2.49	3.40	3.40	3.47
KOMPAS TV	3.51	3.36	2.40	3.40	3.56	3.47
MNC TV	3.47	3.29	2.60	3.47	2.44	3.42
INEWS TV	3.42	3.31	2.44	3.31	3.58	3.33
RCTI	3.58	3.44	3.00	3.58	3.36	3.51
TV ONE	3.44	3.33	2.40	3.44	3.56	3.38
SCTV	3.40	3.29	2.44	3.27	3.56	3.33
INDOSIAR	3.49	3.31	2.51	3.44	3.53	3.44
RTV	3.56	3.27	3.04	3.44	3.38	4.58
METRO TV	3.49	3.38	2.51	3.44	3.58	3.49
TVRI	3.56	3.44	2.62	3.49	3.58	3.51

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa indeks kualitas program religi di 13 televisi yaitu NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ke-13 televisi tersebut sudah menyajikan program religi yang materinya tidak membandingkan perbedaan pandangan agama, menghargai etika hubungan antar agama, tidak membandingkan antar agama, dan menyajikan siaran religi yang berkaitan dengan seksualitas secara santun.

Namun pada kategori siaran program religi yang memberikan kesempatan yang sama pada berbagai agama, hanya dua televisi yaitu RCTI dan RTV yang indeksnya berada di atas standar KPI. Sedangkan 11 televisi lainnya NET, TRANS TV, TRANS 7, KOMPAS TV, MNC TV, INEWS TV, TV ONE, SCTV, INDOSIAR, METRO TV, dan TVRI masih memiliki indeks program religi di bawah standar KPI. Selanjutnya untuk kategori program religi yang tidak memuat unsur mistik horror dan supranatural, hanya MNC TV yang indeksnya berada di bawah standar KPI, jika dibandingkan dengan 12 televisi lainnya.

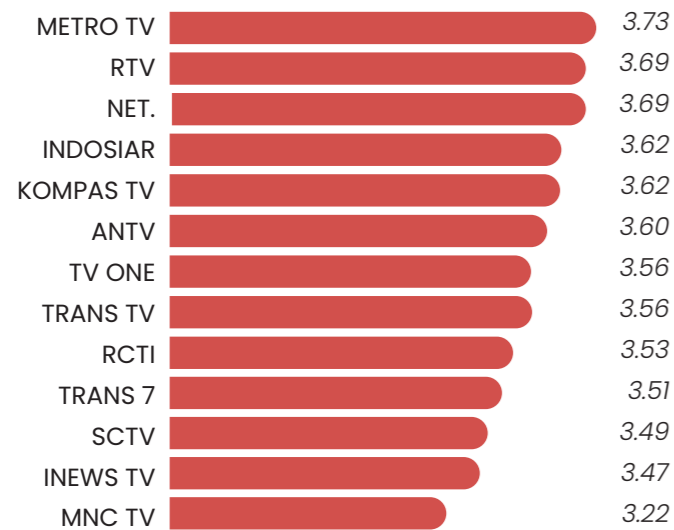
DIMENSI 3:

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia. Muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa.



Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 13 televisi yang menyajikan program religi, tidak ada satupun indeks yang berada di bawah standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, seluruh televisi yang menyajikan program religi, yaitu NET, RCTI, RTV, TRANS TV, TRANS 7, KOMPAS TV, MNC TV, INEWS TV, TV ONE, SCTV, INDOSIAR, METRO TV, dan TVRI sudah diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan

kesejahteraan umum, membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa MetroTV (3.73) memiliki indeks kualitas program religi tertinggi. Sedangkan MNCTV (3.22) memiliki indeks program religi terendah, namun sudah mencapai standar indeks KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program religi di 13 televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Religi:

H. Program siaran religi mengandung muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa

DIMENSI 3

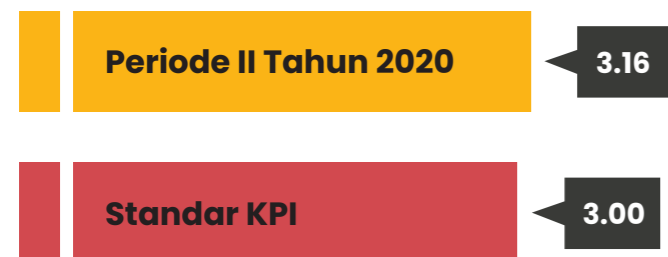
Saluran TV	H
NET	3.69
TRANS TV	3.56
TRANS 7	3.51
KOMPAS TV	3.62
MNC TV	3.22
INEWS TV	3.47
RCTI	3.53
TV ONE	3.60
SCTV	3.56
INDOSIAR	3.49
RTV	3.62
METRO TV	3.69
TVRI	3.73

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari 13 televisi, seluruhnya sudah mencapai indeks standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah NET., RCTI, RTV, TRANS TV, TRANS 7, KOMPAS TV, MNC TV, INEWS TV, TV ONE, SCTV, INDOSIAR, METRO TV, dan TVRI. Artinya, ke-13 televisi yang menyajikan program religi tersebut sudah mengandung muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa.





INDEKS KUALITAS PROGRAM TALKSHOW NON BERITA



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program talkshow non berita pada periode II tahun 2020 adalah 3.16. Indeks ini telah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

Namun demikian, untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow non berita pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan kategori, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada tujuh dimensi yang diukur pada program talkshow non berita:

DIMENSI 1

Penyiaran untuk kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dilarang dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.

DIMENSI 2

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku,

budaya, usia, dan/atau latarbelakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

DIMENSI 3

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik.

DIMENSI 4

Masalah kehidupan pribadi dapat disiarkan dengan ketentuan sebagai berikut: a. tidak berniat merusak reputasi objek yang disiarkan; b. tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja; c. tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat; d. tidak boleh menghakimi objek yang disiarkan.

DIMENSI 5

Program siaran dilarang menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu.

DIMENSI 6

Program siaran yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks wajib disajikan secara santun, berhati-hat dan ilmiah, didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, dan hanya dapat disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

DIMENSI 7

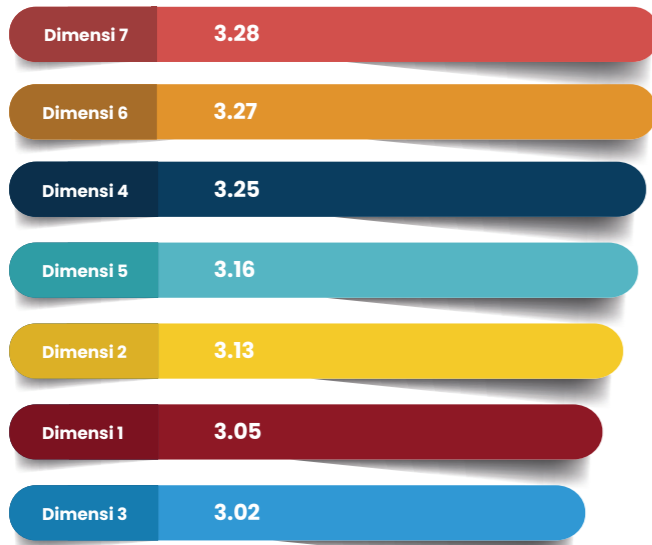
Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program talkshow non berita pada delapan televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.05
Dimensi 2	3.13
Dimensi 3	3.02
Dimensi 4	3.25
Dimensi 5	3.16
Dimensi 6	3.27
Dimensi 7	3.28

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tujuh dimensi, semuanya sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, secara umum, program talkshow non berita sudah tidak menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu.

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program talkshow non berita mulai yang tertinggi sampai dengan yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi adalah 3.28, untuk dimensi 7. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pewawancara program talkshow non berita sudah berkualitas dalam hal menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, dan tidak beropini.

Sedangkan indeks kualitas program talkshow terendah adalah 3.02, terdapat pada dimensi 3. Artinya, program talkshow non berita sudah tidak menyajikan permasalahan kehidupan pribadi menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik.

Untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow non berita pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan bahwa dari delapan televisi, hanya lima televisi yang indeks kualitas program talkshow non beritanya di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu RTV, TVRI, TV One, Metro TV, dan Kompas TV. Sedangkan empat televisi yang lain, yaitu InewsTV, Indosiar, Trans7, TransTV indeks kualitas program talkshow non beritanya di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00).

RTV merupakan televisi yang indeks kualitas program talkshow non beritanya tertinggi, yaitu 3.61, jika dibandingkan dengan tujuh televisi yang lain. Sedangkan TransTV memiliki indeks kualitas program talkshow non beritanya paling rendah, yaitu 2.42.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

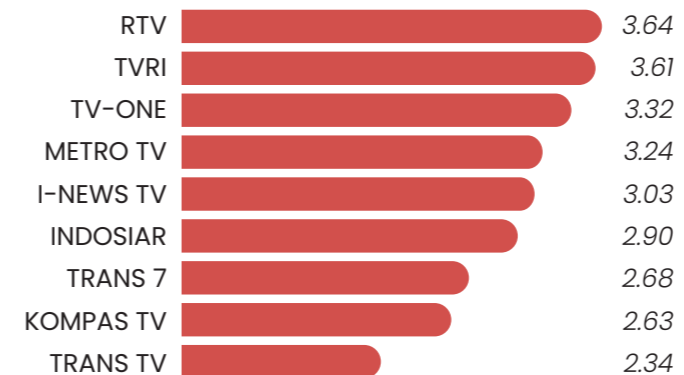
DIMENSI 1:

Penyiaran untuk kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dilarang dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.

TRANS TV	2.34
TRANS 7	2.68
KOMPAS TV	2.63
INEWS TV	3.03
TV ONE	3.32
RTV	3.64
METRO TV	3.24
INDOSIAR	2.90
TVRI	3.61

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang mempunyai program talkshow non berita, hanya lima televisi yang meraih indeks kualitas program talkshow non berita di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu InewsTV, TVOne, RTV, MetroTV, dan TVRI. Artinya, kelima televisi tersebut yang sudah mengutamakan kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan tidak dimanfaatkan oleh pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.

Sedangkan empat televisi yang lain, yaitu TransTV, Trans7, KompasTV, dan Indosiar, indeks kualitas program talkshow non beritanya di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00). Jadi, keempat televisi tersebut belum sepenuhnya mengutamakan kepentingan publik, masih untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dimanfaatkan oleh pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa RTV memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi (3.64) untuk dimensi 1, yang menegaskan bahwa penyiaran untuk kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dilarang dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya. Sedangkan TransTV memiliki indeks kualitas program talkshow non berita terendah (2.34) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Talkshow Non Berita:

- A. Program siaran talkshow non berita menyajikan informasi yang diperlukan oleh publik
- B. Program siaran talkshow non berita tidak menyajikan informasi yang hanya menguntungkan pemilik media

DIMENSI 1

	A	B
TRANS TV	2.07	2.62
TRANS 7	2.56	2.80
KOMPAS TV	2.78	2.49
INEWS TV	2.91	3.16
TV ONE	3.44	3.20
RTV	3.76	3.53
METRO TV	3.40	3.09
INDOSIAR	2.78	3.02
TVRI	3.67	3.56

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya empat televisi (TV One, RTV, Metro TV dan TVRI) yang memiliki indeks kualitas program talkshow non berita di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00) untuk kategori menyajikan informasi yang diperlukan oleh publik, dan tidak menyajikan informasi yang hanya menguntungkan pemilik media. Sedangkan lima televisi lainnya (Trans TV, Trans 7, Kompas TV, INews TV dan Indosiar) masih berada di bawah standar tersebut.

DIMENSI 2:

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh

keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi serta berhati-hati, sehingga merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

TRANS TV	2.13
TRANS 7	2.91
KOMPAS TV	3.24
INEWS TV	2.91
TV ONE	3.51
RTV	3.69
METRO TV	3.53
INDOSIAR	2.60
TVRI	3.64



Jika dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk dimensi 2, dari sembilan televisi yang menyajikan program talkshow non berita, masih ada lima televisi yaitu KompasTV, TVOne, RTV, MetroTV dan TVRI) yang indeks kualitas program talkshow non beritanya sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program talkshow non berita di televisi tersebut sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Kelima televisi tersebut juga sudah berhati-hati, tidak merugikan, dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat. Sedangkan empat televisi yang lain (TransTV, Trans7, InewsTV dan Indosiar), yang indeks kualitas program talkshow non beritanya belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat televisi tersebut belum memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di RTV paling tinggi, yaitu 3.69, untuk dimensi 2. Maksudnya, RTV paling tinggi indeksnya dalam hal memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. RTV juga paling berhati-hati dalam menyajikan program talkshow non berita agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat. Sebaliknya, dalam hal ini, TransTV memiliki indeks program talkshow non berita terendah, yaitu 2.13.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 2 Kategori Talkshow Non Berita:

C. Program siaran talkshow non berita memberikan informasi yang tidak melanggar norma kesopanan dan kesusilaan

DIMENSI 2

TRANS TV	2.13
TRANS 7	2.91
KOMPAS TV	3.24
INEWS TV	2.91
TV ONE	3.51
RTV	3.69
METRO TV	3.53
INDOSIAR	2.60
TVRI	3.64

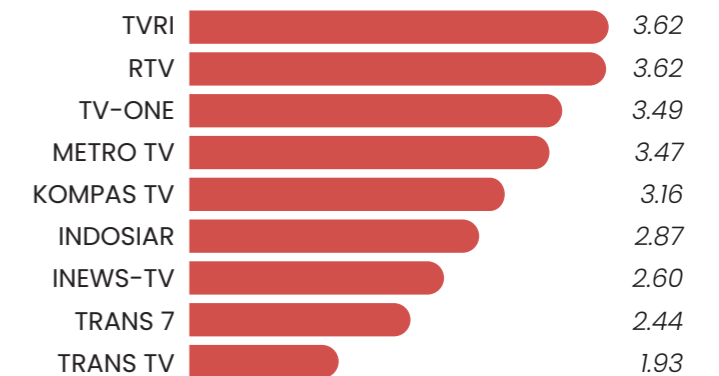
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di Trans TV, Trans 7, Inews TV dan Indosiar masih berada di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat televisi tersebut masih memberikan informasi yang melanggar norma kesopanan dan kesusilaan. Sedangkan Kompas TV, TV One, RTV, Metro TV dan TVRI sudah memberikan informasi yang tidak melanggar norma kesopanan dan kesusilaan.

DIMENSI 3:

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik.

TRANS TV	1.93
TRANS 7	2.44
KOMPAS TV	3.16
INEWS TV	2.60
TV ONE	3.49
RTV	3.62
METRO TV	3.47
INDOSIAR	2.87
TVRI	3.62

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan talkshow non berita, lima di antaranya sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00) dalam hal penyajian permasalahan kehidupan pribadi. Kelima televisi tersebut, Kompas TV, TV One, RTV, Metro TV dan Indosiar dalam menyajikan program talkshow non beritanya, permasalahan kehidupan pribadi tidak menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Sedangkan empat televisi lainnya belum mencapai indeks kualitas program siaran yang telah ditetapkan oleh KPI (3.00), Keempat TV tersebut yaitu TransTV, Trans7, InewsTV dan Indosiar.



Berdasarkan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di TVRI tertinggi, yaitu 3.62, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya dalam hal penyajian tentang permasalahan kehidupan pribadi. Artinya, TVRI tidak menyajikan kehidupan pribadi menjadi materi dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Sebaliknya, program talkshow non berita di TransTV memiliki indeks kualitas terendah, yaitu 1.93. Jadi, TransTV masih menyajikan kehidupan pribadi menjadi materi dalam seluruh isi mata acara dan bukan untuk kepentingan publik.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita pada sembilan

televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 3 Kategori Talkshow Non Berita:

D. DProgram siaran talkshow non berita tidak menyiarkan informasi tentang privasi seseorang

DIMENSI 3

	D
TRANS TV	1.93
TRANS 7	2.44
KOMPAS TV	3.16
INEWS TV	2.60
TV ONE	3.49
RTV	3.62
METRO TV	3.47
INDOSIAR	2.87
TVRI	3.62

Tabel di atas menunjukkan bahwa program talkshow non berita di empat televisi, yakni Trans TV, Trans 7, INews TV dan Indosiar belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat televisi tersebut masih menyiarkan informasi tentang privasi seseorang. Lima televisi lainnya, yaitu Kompas TV, TV One, RTV, Metro TV, dan TVRI, dalam konteks menyiarkan informasi terkait privasi seseorang, memiliki indeks kualitas program talkshow non berita di atas standar yang ditetapkan KPI.

DIMENSI 4:

Masalah kehidupan pribadi dapat disiarkan dengan ketentuan sebagai berikut: a. tidak berniat merusak reputasi objek yang disiarkan; b. tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja; c. tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat; d. tidak boleh menghakimi objek yang disiarkan.

TRANS TV	2.64
TRANS 7	3.07
KOMPAS TV	3.14
INEWS TV	2.97
TV ONE	3.48
RTV	3.65
METRO TV	3.47
INDOSIAR	3.16
TVRI	3.64

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan program talkshow non berita, ada dua televisi (Trans TV dan INews TV) yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Trans TV dan INews TV masih menyajikan informasi tentang kehidupan pribadi, tanpa memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan KPI.

Sedangkan tujuh televisi lainnya, yaitu RTV, TV One, Metro TV, Kompas TV, Indosiar, TVRI dan Trans 7 sudah memiliki indeks kualitas program talkshow non berita di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keenam televisi tersebut tidak menyajikan masalah kehidupan pribadi dengan niat merusak reputasi objek yang disiarkan, tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja, tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat, dan tidak menghakimi objek yang disiarkan pada program talkshow non beritanya.

RTV	3.65
TVRI	3.64
TV-ONE	3.48
METRO TV	3.47
INDOSIAR	3.16
KOMPAS TV	3.14
TRANS 7	3.07
INEWS-TV	2.97
TRANS TV	2.64

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa RTV memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi yaitu 3.65, sedangkan TransTV memiliki indeks program talkshow non berita terendah yaitu 2.64. Jadi, dibandingkan dengan delapan televisi yang lain, RTV yang paling peduli untuk tidak menyajikan masalah kehidupan pribadi dengan niat merusak reputasi objek yang disiarkan, tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja, tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat, dan tidak menghakimi objek yang disiarkan pada program talkshow non beritanya. Sedangkan TransTV sebaliknya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 4 Kategori Talkshow Non Berita:

- E. Program siaran talkshow non berita tidak merusak reputasi seseorang
- F. Program siaran talkshow non berita menyajikan fakta yang akurat
- G. Program siaran talkshow non berita tidak menghakimi seseorang sebelum ada bukti yang nyata

DIMENSI 4

	E	F	G
TRANS TV	2.51	2.62	2.78
TRANS 7	2.91	3.16	3.13
KOMPAS TV	3.16	3.07	3.20
INEWS TV	2.93	2.96	3.02
TV ONE	3.51	3.42	3.51
RTV	3.73	3.62	3.60
METRO TV	3.53	3.38	3.51
INDOSIAR	3.09	3.16	3.22
TVRI	3.69	3.67	3.56

Terlihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program talkshow non berita untuk pernyataan huruf E (tidak merusak reputasi seseorang,) Trans TV (2.51), Trans7 (2.91) dan INews TV (2.93), yang berarti di bawah standar kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Enam televisi lainnya, yaitu Kompas TV, TV One, RTV, Indosiar, TVRI dan Metro TV sudah melebihi standar tersebut.

Selanjutnya, indeks kualitas program talkshow non berita untuk kategori menyajikan fakta yang akurat, ada dua televisi yang masih di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.62), dan INews TV (2.96). Tujuh televisi lainnya, yaitu Trans 7, KompasTV, TV One, RTV, Indosiar, TVRI, dan Metro TV sudah melebihi standar yang ditetapkan KPI (3.00).

Kemudian, indeks kualitas program talkshow non berita untuk kategori tidak menghakimi seseorang sebelum ada bukti yang nyata, ada satu televisi yang belum mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00) yaitu Trans TV karena indeks kualitasnya 2.78. Sedangkan delapan televisi yang lain (Trans 7, Kompas TV, InewsTV, TV One, RTV, Indosiar, TVRI, dan Metro TV, semuanya sudah di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00).



DIMENSI 5:

Program siaran dilarang menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu.

TRANS TV	2.49
TRANS 7	3.00
KOMPAS TV	3.27
INEWS TV	2.98
TV ONE	3.44
RTV	3.51
METRO TV	3.40
INDOSIAR	2.80
TVRI	3.58

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program talkshow non berita di sembilan televisi, hanya enam televisi yang memiliki indeks kualitas program di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00), yakni Trans7 (3.00), KompasTV (3.27), TV One (3.44), RTV (3.51), TVRI (3.58) dan Metro TV (3.40). Ketiga televisi itu menyajikan talkshow non berita dengan tidak menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan tiga televisi yang lain, yakni Trans TV, Inews dan Indosiar, masih menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu pada program talkshow non beritanya.

TVRI	3.58
RTV	3.51
TV-ONE	3.44
METRO TV	3.40
KOMPAS TV	3.27
TRANS 7	3.00
INEWS-TV	2.98
INDOSIAR	2.80
TRANS TV	2.49

Dapat disimpulkan dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi, yaitu 3.58, dibandingkan dengan delapan televisi yang lain. Ini berarti, program talkshow non berita di TVRI tidak menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan TransTV, dalam hal ini, memiliki indeks kualitas program talkshow non berita terendah yaitu 2.49.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 5 Kategori Talkshow Non Berita:

H. Program siaran talkshow non berita melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu di depan publik.

DIMENSI 5

TRANS TV	2.49
TRANS 7	3.00
KOMPAS TV	3.27
INEWS TV	2.98
TV ONE	3.44
RTV	3.51
METRO TV	3.40
INDOSIAR	2.80
TVRI	3.58

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di Trans7, KompasTV, TVOne, RTV, MetroTV dan TVRI sudah berada di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keenam televisi tersebut yang program talkshow non beritanya tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu di depan publik. Sedangkan tiga televisi

yang lain, yakni Trans TV, INews TV dan Indosiar, dalam program talkshow non beritanya masih melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu di depan publik.

DIMENSI 6:

Program siaran yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks wajib disajikan secara santun, berhati-hati, dan ilmiah didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, dan hanya dapat disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

TRANS TV	2.68
TRANS 7	3.22
KOMPAS TV	3.24
INEWS TV	3.20
TV ONE	3.50
RTV	3.53
METRO TV	3.39
INDOSIAR	3.12
TVRI	3.53

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan program talkshow non berita, hanya satu televisi yang belum mencapai indeks kualitas program di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.68) Jadi, Trans TV pada program talkshow non beritanya, masih menyajikan pembahasan mengenai masalah seks masih dilakukan dengan tidak santun, tidak berhati-hati, dan tidak ilmiah atau tidak didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, atau tidak disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

TVRI	3.53
RTV	3.53
TV-ONE	3.50
METRO TV	3.39
KOMPAS TV	3.24
TRANS 7	3.22
INEWS-TV	3.20
INDOSIAR	3.12
TRANS TV	2.68

Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di TVRI paling tinggi, yaitu 3.53, dalam hal program siaran yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks wajib disajikan secara santun, berhati-hati, dan ilmiah didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, dan hanya dapat disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat. Sedangkan TransTV terendah (2.68) dibandingkan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 6 Kategori Talkshow Non Berita:

- I. Program siaran talkshow non berita tidak membicarakan masalah yang terkait dengan masalah reproduksi, organ kelamin, dan hubungan intim sebelum pukul 22.00
- J. Program siaran talkshow non berita menyajikan informasi tentang orientasi seks dan identitas gender yang berbeda secara santun, berhati-hati, dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya

DIMENSI 6

	I	J
TRANS TV	2.56	2.80
TRANS 7	3.31	3.13
KOMPAS TV	3.40	3.09
INEWS TV	3.31	3.09
TV ONE	3.56	3.44
RTV	3.67	3.40
METRO TV	3.44	3.33
INDOSIAR	3.16	3.09
TVRI	3.60	3.47

Terlihat dari tabel diatas, masih ada satu televisi yang indeks kualitas program non beritanya di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00), untuk kategori tidak membicarakan masalah yang terkait dengan masalah reproduksi, organ kelamin, dan hubungan intim sebelum pukul 22.00, yaitu TransTV (2.56). Sedangkan untuk kategori menyajikan informasi tentang orientasi seks dan identitas gender yang berbeda secara santun, berhati-hati, dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya, hanya satu televisi yang memiliki indeks kualitas program di bawah standar KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.80).

DIMENSI 7:

Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

TRANS TV	2.75
TRANS 7	3.12
KOMPAS TV	3.13
INEWS TV	3.27
TV ONE	3.43
RTV	3.64
METRO TV	3.39
INDOSIAR	3.14
TVRI	3.60

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari sembilan televisi, hanya satu televisi yang indeks kualitas program talkshow non beritanya tidak mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.75). Artinya, pewawancara program talkshow non berita di Trans TV masih kurang dalam hal menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, dan tidak beropini.

Sedangkan delapan televisi lainnya yaitu Trans 7, Kompas TV, INewsTV, TV One, RTV, Indosiar, TVRI dan Metro TV sudah melebihi standar indeks kualitas yang ditetapkan KPI dan berarti kemampuan pewawancaranya sudah baik.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa RTV memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi, yaitu 3.64 dibandingkan delapan televisi yang lain dalam hal kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini. Sedangkan TransTV, dalam hal ini, memiliki indeks kualitas program talkshow non berita terendah, yaitu 2.75.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Penjelasan Pernyataan Dimensi 7 Kategori Talkshow Non Berita:

- K. Pembawa acara program siaran talkshow non berita bersikap netral dan tidak memihak
- L. Pembawa acara program siaran talkshow non berita tidak menyudutkan narasumber
- M. Pembawa acara program siaran talkshow non berita memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab
- N. Pembawa acara program siaran talkshow non berita tidak memprovokasi

Pada tabel di atas dapat diketahui beberapa hal: a) pembawa acara pada program talkshow non berita di Trans TV belum bersikap netral dan masih memihak; b) pembawa acara talkshow non berita di TransTV dan INews TV masih menyudutkan narasumber; c) pembawa acara talkshow non berita di Trans TV tidak memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab; dan d) pembawa acara program talkshow non berita di Trans 7 memprovokasi.

DIMENSI 7

	K	L	M	N
TRANS TV	2.82	2.56	2.89	2.73
TRANS 7	3.16	2.96	3.16	3.22
KOMPAS TV	2.87	3.33	3.33	3.00
INEWS TV	3.29	3.31	3.29	3.20
TV ONE	3.36	3.51	3.51	3.36
RTV	3.58	3.64	3.67	3.67
METRO TV	3.24	3.53	3.49	3.29
INDOSIAR	3.18	3.18	3.09	3.11
TVRI	3.60	3.58	3.58	3.64



The illustration features a large red and white target in the top left corner. Below it are several blue gears of different sizes. In the bottom left, a man with a backpack is climbing a mountain peak, with a smaller figure of a woman also climbing below him. There are also two checkmark icons scattered in the background.

PENUTUP

- Peningkatan kualitas program siaran televisi meski terus didorong supaya sesuai dengan standar kualitas KPI, 3.00 secara konsisten. Data menunjukkan dalam 4 tahun pelaksanaan riset (2017-2020), indeks keseluruhan dalam setiap periode berbeda-beda akan tetapi beberapa program siaran menunjukkan trend perubahan positif. Misalnya saja pada periode I tahun 2017; 2.84 dan periode II; 2.88. Kemudian periode I tahun 2018; 2.84, periode II; 2.87, periode III; 2.81. Selanjutnya periode I tahun 2019, indeksnya 2.93 dan periode II tahun 2019 indeksnya 2.90. Pada tahun 2020 periode I; 3.14 dan periode II; 3.21.
- Hasil indeks kualitas program siaran televisi periode II tahun 2020, 3.21 menjadi indeks tertinggi yang sebelumnya dicapai pada periode I tahun 2020 dengan indeks, 3.14 selama 4 tahun pelaksanaan riset.
- Hasil riset periode II tahun 2020 menunjukkan indeks 6 kategori program yaitu Wisata dan Budaya (3.44), Talkshow Berita (3.50), Religi (3.46), Berita (3.36), Anak (3.28), dan Talkshow Non Berita (3.16) telah melampaui standar kualitas KPI, yakni di atas 3.00. Sedangkan indeks 3 program siaran yaitu Sinetron (2.88), Variety Show (2.98), dan infotainmen (2.86) masih belum memenuhi standar program berkualitas.
- Hasil riset periode II ini menunjukkan rata-rata indeks kategori mengalami kenaikan dibandingkan dalam 4 tahun terakhir, misalnya Berita (3.36), Infotainmen (2.86), Sinetron (2.88), Variety Show (2.98), Anak (3.28), dan Religi (3.46).
- Untuk program Sinetron yang masih perlu mendapat catatan penting bagi lembaga penyiaran terutama aspek perlindungan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja, (2.27), sedangkan Variety Show pada aspek melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja (2.53). Sementara untuk program Infotainmen aspek yang masih perlu terus mendapat perhatian adalah aspek masih kurangnya penghormatan terhadap kehidupan pribadi, (2.06) . Diperlukan upaya yang lebih strategis dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan penyiaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas indeks Sinetron, Variety Show, dan Infotainmen.